

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH DI MTS NU BUNUT WETAN PAKIS  
MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Nuril Qoyumah**  
**09110130**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
APRIL, 2013**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH DI MTS NU BUNUT WETAN PAKIS  
MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh  
**Nuril Qoyumah**  
**09110130**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
APRIL, 2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA ELAJARAN FIQIH di MTS  
NU BUNUT WETAN PAKIS MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Nuril Qoyumah  
NIM. 09110130**

**Disetujui oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. H. Asmaun Sahlan M. Ag  
NIP. 195211101983031004**

**Malang, 20 Maret 2013**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Dr. H. M. Padil. M. PdI  
NIP. 19651205199431003**

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH di MTS NU  
BUNUT WETAN PAKIS MALANG

### SKRIPSI

dipersembahkan dan disusun oleh:

Nuril Qoyumah (09110130)

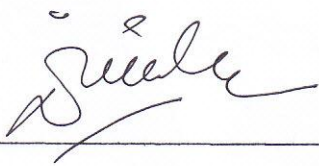
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 April 2013 dan dinyatakan  
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Strata Satu (S-1) Sarjana Pendidikan Islam (S. Pdi)


Panitia Ujian

Tanda Tangan


Ketua Sidang  
Nurul Yaqin, M. Pd  
NIP. 19781119 200604 1 004

: 

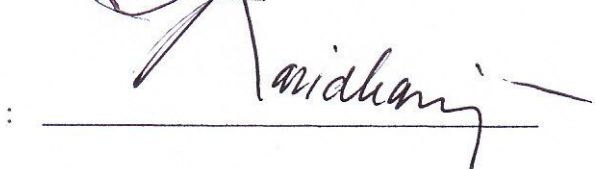
Sekretaris Sidang  
Dr. H. Asmaun Sahlan, M. Ag  
NIP. 1952111019 8303 1 004

: 

Pembimbing  
Dr. H. Asmaun Sahlan, M. Ag  
NIP. 1952111019 8303 1 004

: 

Penguji Utama  
Dr. H. Farid Hasyim, M. Ag  
NIP. 19520309 198303 1 002

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Dr. H. M. Zainuddin, MA  
NIP. 19620507 199503 1 001

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur ku panjatkan kepada-Mu ya Allah atas keni'matan di dunia yang engkau berikan padaku, serta atas karunia dan petunjuk-Mu engkau beri aku kesempatan hidup.

Sepasang mutiara hati (Ayah dan ibu), yang memancarkan sinar kasih sayang yang tiada pernah usai dalam mendo'akan, memotivasi, mendidikku.

Kakakku tercinta (Mas Rudi dan Mbak Umi) dan Adikku (Nurul) mereka telah banyak memberikan semangat dalam meniti jalan panjang kehidupan tuk meraih segala asa hingga ku sampai pada gerbang masa depan yang cerah.

Guru dan dosenku yang mulia yang telah memberikan ilmunya kepadaku, karena engkau lah diri ini menjadi terbimbing dan terdidik

Keluarga besarku (mpok ayun, lilik, iera, titin, yuyun, ika, eni, dan zaza, uswah) Terima kasih atas semangat dan motivasinya dan untuk ajudan yang selalu mendukung ku dalam jatuh bangunnya hidup

Dia yang telah menghadirkan dalam hati dan kehidupannya dan yang telah hadir dalam hati dan kehidupanku kelak, kau selalu dan akan selalu ada di sana

Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang tak bisa kusebutkan aku sayang kalian semua dan semua yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini makasih

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِحِكْمَةٍ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
بِطَبَقِهَا إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

**Artinya:** “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (An-Nahl: 125).”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mahmud, Junus. *Tarjamah Al Quran Al Karim*. (Bandung : Al-Ma’arif 1989) hlm. 224

Dr. H. Asmaun Sahlan, M. Ag  
Dosen Fakultas Tabiyah  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Nuril Qoyumah

Malang, 28 Maret 2013

Lamp. : 4 (Empat ) Ekslembar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
di  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nuril Qoyumah

NIM : 09110130

Jurusan : PAI

Judul Skripsi :Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts NU Bunut Wetan Pakis Malang

maka sekalu pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Asmaun Sahlan, M. Ag  
NIP. 196512051994031003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 28 Maret 2013



Nuril Qoyumah



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang demi umatnya.

Selanjutnya dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, bukannya berjalan tanpa hambatan, namun sebagai pemula dalam hal tulis menulis tidak akan terlepas dari kesulitan-kesulitan yang selalu timbul di sana-sini, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya beberapa hambatan tersebut dapat dilewati, sehingga tersusunlah skripsi ini meskipun jauh dari sempurna.

Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan baik material maupun spiritual dan kasih sayang yang tiada batas demi tercapainya cita-cita penulis, serta do'a sepanjang waktu yang sangat berarti bagi penulis.
2. Bapak Prof. DR. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang dan para pembantu Rektor.
3. Bapak, Dr. M. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.

4. Bapak Dr. Moh. Padil, M.PdI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang
5. Bapak Dr. H. Aamaun Sahlan, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sungguh-sungguh dan sabar serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Najma selaku kepala MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang yang telah memberikan izin dan banyak membantu kepada penulis dalam penelitian.
7. Segenap bapak dan ibu guru serta karyawan MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah tulus ikhlas membantu penyusunan skripsi ini.

Dengan ketulusan dan keikhlasan dalam membantu penulis tiada imbalan yang dapat penulis berikan kecuali do'a semoga mereka senantiasa diberi imbalan yang lebih baik oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyajian data serta tata bahasanya, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, hanya kepada Allah SWT penulis memohon hidayah dan inayah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 28 Maret 2013

Penulis

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	: Pengukuran Prestasi Belajar.....	39
TABEL 3.1	: Variabel Penelitian.....	56
TABEL 3.2	: Rumus Reliabelitas Alpha.....	63
TABEL 3.3	: Rumus Korelasi Product Moment Pearson.....	64
TABEL 3.4	: Rumus Korelasi Product Moment Pearson.....	66
TABEL 3.5	: Rumus Regresi Linier Sederhana.....	66
TABEL 4.1	: Pergantian Kepala Sekolah.....	68
TABEL 4.2	: Jumlah Siswa MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang.....	72
TABEL 4.3	: Sarana Dan Prasarana.....	73
TABEL 4.4	: Karakteristik Responden.....	75
TABEL 4.5	: Distribusi Frekuensi penggunaan media audio visual.....	76
TABEL 4.6	: Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	80
TABEL 4.7	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	82
TABEL 4.8	: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	83
TABEL 4.9	: Hasil Corelasi penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar.....	84
TABEL 4.10	: Interpretasi Nilai r.....	85
TABEL 4.11	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	86

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.4	: Jenis Kelamin.....	76
GAMBAR 4.5	: Diskripsi Jawaban Variabel Audio Visual.....	77
GAMBAR 4.8	: Diagram Prestasi Belajar.....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Angket Uji Coba Penelitian.....	99
LAMPIRAN II	: Angket Penelitian.....	101
LAMPIRAN III	:Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas .....	103
LAMPIRAN IV	:Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	104
LAMPIRAN V	:Hasil Nilai Angket Uji Coba.....	105
LAMPIRAN VI	:Hasil Nilai Angket.....	107
LAMPIRAN VII	:Hasil Uji corelasi.....	200
LAMPIRAN VIII	:Hasil Uji Regresi Sederhana.....	201
LAMPIRAN IX	:Daftar guru MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang.....	203
LAMPIRAN X	:Daftra nilai siswa pada mata pelajaran Fiqih.....	205
LAMPIRAN XI	: Pedoman Wawancara.....	207
LAMPIRAN XII	:Surat Permohonan Penelitian.....	208
LAMPIRAN XIII	:Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	209
LAMPIRAN XIV	:Bukti Konsultasi.....	300

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DINAS NOTA.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DARTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Kegunaan penelitian.....	5
E. Hipotesa.....	6
F. Ruang Lingkup Pembahasan.....	6
G. Sistematika pembahasan .....	7

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Tinjauan tentang media audio visual.....	10
1. Pengertian media audio visual .....	10
2. Macam-macam media audio visual .....	12
3. Fungsi dan manfaat media audio visual .....	29
4. Penggunaan media audio visual.....	30
B. Tinjauan tentang prestasi belajar.....	32
1. Pengertian prestasi.....	32
2. Cara menentukan prestasi belajar.....	35
3. Batas minimal prestasi belajar.....	37
4. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	40
C. Kajian mata pelajaran fiqih.....	47
1. Pengertian mata pelajaran fiqih.....	47
2. Ruang lingkup mata pelajaran fiqih.....	48
3. Tujuan mata pelajaran fiqih.....	51
D. Pagaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.....	52

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	55
B. Lokasi penelitian.....	57
C. Data dan sumber data.....	57
D. Populasi dan sampel.....	58
E. Instrumen penelitian.....	59

F. Instrumen penelitian.....	59
G. Teknik pengumpulan data.....	60
H. Analisis data.....	62

#### BAB IV HASIL PENELITIAN.

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	68
1. Sejarah MTs Nu Bunut Wetan Pakis Malang.....	68
2. Visi, Misi MTs Nu Bunut Wetan Pakis Malang.....	70
3. Tujuan MTs Nu Bunut Wetan Pakis Malang.....	71
4. Keadaan siswa MTs Nu Bunut Wetan Pakis Malang.....	71
5. keadaan guru MTs Nu Bunut Wetan Pakis Malang.....	72
6. sarana dan prasarana MTs Nu Bunut Wetan Pakis Malang.....	73
B. Diskripsi Penelitian.....	74
1. Pelaksanaan penelitian.....	74
2. Diskripsi Data.....	75
C. Penggunaan Media audio visual yang digunakan oleh guru pelajaran fiqih.....	78
1. Deskripsi data.....	78
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
D. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Nu Bunut Wetan Pakis Malang.....	82
E. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang.....	84



1. Hasil Analisis product Moment.....	84
2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	85
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Media audio visual yang digunakan guru dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih MTs Nu Bunut Wetan Pakis Malang.....	87
B. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih MTs Nu Bunut Wetan Pakis Malang.....	88
C. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang.....	89
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

## ABSTRAK

**Nuril Qoyumah, 2013, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.**

**Dosen Pembimbing : Dr. H. Asmaun Sahlan, M. Ag**

---

**Kata kunci : Media Audio Visual, Prestasi Belajar Siswa**

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran dalam komunikasi membawa akibat terhadap pesan atau materi yang disampaikan oleh guru.

Bersamaan dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan juga mendorong guru pendidikan agama untuk mengadakan upaya pembaharuan dalam proses belajar mengajar dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar

Untuk itu, penggunaan media pendidikan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang akan di capai. Dalam proses mengajar sering terjadi tidak efektif dan efisien disebabkan oleh adanya kurang minat, kurang gairah dan sebagainya.

Pemanfaatan media pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pengajaran, kemudian memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran. Media pembelajaran akan memudahkan siswa menerima dan mengingat materi yang telah disampaikan. Manfaat lain, akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi, karena dapat ditunjukkan secara langsung kepada siswa, suatu bukti konkrit berupa suara dan gambar gerak karena media pembelajaran berhubungan langsung dengan indra penglihatan dan pendegaran. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keingintahuan dan minat baru bagi siswa, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penelitian ini mendiskripsikan tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. sedangkan secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : 1) media audio visual apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. 2) mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. 3) mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode kuesioner, interview, dan dokumentasi. Adapun untuk analisis penelitian peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa muslim kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, adapun subyek penelitian sebanyak 72 responden.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang berada pada kategory sangat baik sebanyak 21 siswa atau 29% . pada kategory kurang terdapat 10 siswa atau 14%. Pada kategory sedang terdapat 16 siswa atau 22%. Pada kategory cukup terdapat 5 siswa atau 7% dan pada kategory baik terdapat 20 siswa atau 28%. Tingkat jawaban penggunaan media audio visual MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang didapatkan 25 siswa kategory sangat sedang atau 35%. Dan kategory sedang sebanyak 30 siswa atau 41%. Hal tersebut berdasarkan r tabel adalah 0.000. dikatakan signifikan atau mempunyai pengaruh apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan taraf signifikansi 5% r hitung dari hasil korelasi nilai r hitung 0.701 > nilai r tabel 0.000 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Semakin tinggi tingkat penggunaan media audio visual, semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa.

## ABSTRACT

**Nuril Qoyumah, 2013, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang*. Ilamic Education Department, Tarbiyah Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.**

**Advisor : Dr. H. Asmaun Sahlan, M. Ag**

---

**Keywords : Media Audio Visual, Prestasi Belajar siswa**

Education and teaching problem is complex problems where a teacher is an important component in a teaching and learning process. The teacher's role is conveying the materials of subject toward the students through communication interaction in the applied teaching and learning process. The teacher's success in conveying the materials is very depended on the communication interaction between teacher and students as well. If the communication is going unwell, the teacher will face a problem in conveying the materials.

As the time goes on, the development of science and technology is advanced as well. It also stimulates the teacher of Islamic Education to make an innovation in the teaching and learning process and apply the results of technology. Teacher is demanded to be able to apply media which can ease him/her in conducting teaching and learning process.

Thus, the use of education media in the teaching and learning process has very high influences to the effectiveness of education and teaching goal achievement. Ineffective and inefficient teaching is often happened because students are less interest, motivation, and so forth.

The application of teaching and learning media is very depended on the teaching's goal, then the opportunity to get media, and the ability of teacher to apply media in the teaching process. Teaching and learning media will ease the students to accept and memorize the conveyed materials. Another advantage is easing the teacher in conveying the material because it can be showed to the students directly. The concrete proof is the sound and moving picture because teaching and learning media is related directly with visual and auditory sense. Hamalik (1986) stated that "pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keingintahuan dan minat baru bagi siswa, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa."

This research describe about the influence of the use of audio visual media toward the students' learning achievement on Fiqih subject at MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. In general, the objective of research is to know the influence of the use of audio visual media toward students' learning achievement on Fiqih subject at MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. The specific objectives of this research are: 1) what are the audio visual media which is applied by the teacher in

the teaching and learning of Fiqih subject at MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. 2) knowing students' learning achievement on Fiqih subject at MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. 3) knowing the influence of the use of audio visual media toward students' learning achievement on Fiqih subject at MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang.

The approach of this research is quantitative descriptive, thus in collecting the data, the researcher used questionnaire method, interview, and. For the analysis of this research the researcher applied simple linier regression. This research is conducted toward the muslim students of 8<sup>th</sup> grade at MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. The amount of research subject is 72 respondents.

Based on the research result, it can be known that the students' learning motivation of MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang can be categorized as follows, as much as 21 students or 29% are very good, 10 students or 14% are low, 16 students or 22% are average, 5 students or 7% are enough, and 20 students or 28% students are good. The frequency of the use of audio visual media at MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang resulted as follows: 25 students are categorized as very average or 35%, 30 students are categorized as average or 41%. Based on r table those all are 0.000. significant or have influence if r hitung is more than r tabel. With the significance level is 5% r hitung from the result of correlation the value of r hitung  $0.701 >$  value of r tabel 0.000 it means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. As higher as the frequency of the use of audio visual media, as higher as the level of students' learning achievement as well.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tantangan pendidikan agama islam sama halnya dengan tantangan pendidikan di Indonesia pada umumnya, yakni dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia, 1. Era kompetitif yang disebabkan oleh meningkatnya standar dunia kerja, 2. Jika kualitas pendidikan menurun maka kualitas sumber daya manusia juga menurun dan lemahn pula dalam hal keimanan dan ketakwaan serta penguasaan iptek, 3. Kemajuan teknologi informasi menyebabkan informasi yang tidak terakses dengan baik oleh para pendidik dan pada gilirannya berpengaruh pada hasil pendidikan.<sup>1</sup>

Tantangan dunia pendidikan pada umumnya bukanlah permasalahan yang berdiri sendiri, melainkan terkait baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan perkembangan iptek dan aspek kehidupan yang lain. Berbagai tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada umumnya juga harus dihadapi oleh pendidikan agama sebagai bagian dari proses pendidikan bangsa. Kalau dunia pendidikan di Indonesia memerlukan berbagai inovasi agar tetap berfungsi optimal ditengah arus perubahan, maka pendidikan agama juga memerlukan berbagai upaya inovasi agar eksistensinya tetap bermakna bagi kehidupan bangsa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhaimin. *Paradikma pendidikan islam*.(bandung: remaja rosdakarya. 2008) hlm 91

<sup>2</sup> *Ibid*. Hlm. 92

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa tantangan pendidikan agama islam yang begitu kompleks pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam dua macam, yaitu tantangan eksternal dan internal dari pendidikan agama islam. Tantangan internal menyangkut sisi pendidikan agama sebagai program pendidikan, baik dari segi orientasi pendidikan agama islam yang kurang tepat sempitnya pemahaman terhadap esensi ajaran agama islam, perancangan dan penyusunan materi yang kurang tepat maupun metodologi dan evaluasinya, serta pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan agama islam itu sendiri dan sebagiannya masih bersifat eksklusif dan belum mampu berinteraksi dan bersinkronisasi dengan yang lainnya. Sedangkan tantangan eksternal berupa berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berbagai macam tantangan pendidikan agama islam tersebut sebenarnya dihadapi semua pihak baik keluarga maupun pemerintah, baik terkait masalah langsung dan tidak langsung dengan kegiatan pendidikan agama islam. Namun demikian, guru pendidikan agama islam di sekolah yang terkait langsung dengan pelaksanaan pelaksanaan pendidikan islam dituntut untuk mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan tersebut.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya.

Ketidak lancarannya dalam komunikasi membawa akibat terhadap pesan atau materi yang disampaikan oleh guru.<sup>3</sup>

Bersamaan dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan juga mendorong guru pendidikan agama untuk mengadakan upaya pembaruan dalam proses belajar mengajar dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar

Untuk itu, penggunaan media pendidikan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang akan di capai. Dalam proses mengajar sering terjadi tidak efektif dan efisien disebabkan oleh adanya kurang minat, kurang gairah dan sebagainya.

Pemanfaatan media pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pengajaran, kemudian memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran.<sup>4</sup> Media pembelajaran akan memudahkan siswa menerima dan mengingat materi yang telah disampaikan. Manfaat lain, akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi, karena dapat ditunjukkan secara langsung kepada siswa, suatu bukti konkrit berupa suara dan gambar gerak karena media pembelajaran berhubungan langsung dengan indra penglihatan dan pendengaran. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat

---

<sup>3</sup> Asnawir dan Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press 2002), hlm. 1

<sup>4</sup> Sudjana, Rifai, *Media Pengajaran* (Sinar Baru Bandung 1990) hlm. 4



membangkitkan keingintahuan dan minat baru bagi siswa, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari paparan diatas, peneliti melakukan Penelitian di Mts Nu Bunut Wetan Pakis malang dengan alasan MTs Bunut Malang sebagai tempat yang begitu banyaknya prasarana media pembelajaran yang memadahi hal ini dibuktikan dengan adanya alat penunjang pembelajaran seperti LCD, televisi, komputer dan lain-lain akan tetapi bagaimana penggunaan media dalam proses belajar mengajar di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, mengingat penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa.

Dalam hal ini peneliti memilih mata pelajaran fiqh karena dalam pelajaran ini materi yang dipelajari sangat sulit dipahami jika tidak adanya alat atau media yang mendukung karena banyaknya simulasi dari pelajaran tersebut

Dengan demikian penelitian ini penulis ingin meneliti tentang Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Nu Bunut Wetan Pakis Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Media audio visual apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang?

---

<sup>5</sup> AZhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 57

2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang?
3. Adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi visual Media audio visual apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang?
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Siswa mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini, di harapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan agar fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dapat diperhatikan demi kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar, serta mendorong kepala sekolah untuk mengadakan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih siswa.

2. Bagi guru, yaitu dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran guru diharapkan menggunakannya dengan tepat berdasarkan tujuan, materi dan metode yang digunakan sehingga dapat menimbulkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi penulis, dapat menambah wawasan baru dalam bidang pendidikan sehingga ketika sudah terjun kelapangan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan wawasan yang dapat diperoleh selama penelitian guna mengefektifitaskan proses pembelajaran.

#### **E. Hipotesa**

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul<sup>6</sup>.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

##### 2. Hipotesis Kerja (Ha)

Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

#### **F. Ruang Lingkup Pembahasan**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunu Wetan Pakis Malang.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: Rineka Cipta,2006),hlm.71

1. Penggunaan media audio visual pada bidang mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang
2. Pada penelitian ini dilakukan pada semester ganjil
3. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini agar lebih mudah diketahui pokok isinya, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang meliputi:

**Bab I** : Merupakan bagian pendahuluan yang memberikan deskripsi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesa, ruang lingkup pembahasan, sistematika pembahasan

**Bab II** : Pada bab ini di jelaskan kajian teori yang menyajikan pembahasan tentang tinjauan media pembelajaran, tinjauan tentang media audio visual sub-subnya adalah pengertian media audio visual, macam-macam media audio visual, fungsi dan manfaat media audio visual dan penggunaan media audio visual. Pada pembahasan prestasi belajar siswa sub-subnya adalah pengertian prestasi belajar, Cara Menentukan Prestasi Belajar, Batas Minimal Prestasi Belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Pada pembahasan mata pelajaran fiqih, sub-subnya adalah penegertian mata pelajaran fiqih, ruang lingkup mata pelajaran fiqih, dan tujuan mata pelajaran fiqih

**Bab III** : Pada bagian ini akan di jelaskan tentang metode penelitian yang diambil dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data (Dokumentasi, angket dan wawancara), analisis data.

**Bab IV** : Pada bab ini menjelaskan tentang paparan data dan temuan penelitian atau penyajian yang di ambil dari realita-realita obyek berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang meliputi: profil obyek penelitian; sejarah singkat berdirinya, visi misi, tujuan, keadaan siswa, keadaan guru, fasilitas sarana dan prasarana MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. deskripsi penelitian meliputi pelaksanaan penelitian, deskripsi responden.

Deskripsi data meliputi media audio visual Media audio visual apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, hasil uji validitas dan reliabilitas, pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar meliputi hasil korelasi product moment pearson dan regresi linier sederhana

**Bab V** : Pada bab ini menjelaskan pembahasan tentang pembahasan hasil temuan penelitian yang dilakukan di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, yang dapat mengklasifikasikan data-data dalam rangka

mengambil kesimpulan penyajian yang meliputi, media audio visual Media audio visual apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang,

**BAB VI :** Merupakan akhir dari rangkaian penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan keseluruhan pembahasan yang tercakup disertai saran-saran sebagai masukan terhadap pengembangan kualitas pendidikan di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Media Audio Visual

##### 1. Pengertian media audio visual

Media atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat "*audible*" artinya dapat didengar dan alat-alat "*visible*" artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media audio-visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau.<sup>1</sup>

Teknologi audio-visual merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual. pengajaran melalui media audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti: televisi, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.<sup>2</sup>

Morgan menyebutkan efektifitas pengajaran orang dewasa seperti yang disebut dalam prinsip pendidikan orang dewasa tergantung pada pengertian yang jelas.<sup>3</sup> Tulisan dan ucapan sangat bermanfaat dalam situasi belajar pada umumnya, tetapi ada beberapa konsep yang tidak dapat disampaikan sejelas atau selengkap jika menggunakan alat bantu audiovisual. Sementara itu, menurut Bruner ada tingkatan utama modus

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *op. cit.* hlm 11

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *op. cit.* hlm 30

<sup>3</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 172

belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial atau gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*), pengalaman langsung adalah mengerjakan, misalnya arti kata "simpul" dipahami dengan langsung membuat "simpul". Pada tahapan kedua kata simpul dipelajari dari gambar, lukisan, foto, atau film. Meskipun siswa belum pernah mengikat tali untuk membuat simpul mereka dapat memahami dan mempelajarinya dari gambar, lukisan, foto, atau film. Selanjutnya, pada tingkatan simpul, siswa membaca atau mendengar kata simpul dan mencocokkannya dengan simpul pada gambar mental dengan pengalamannya membuat simpul. Ketiga tingkatan pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh "pengalaman" (pengetahuan, keterampilan atau sikap) yang baru, Sangat mengherankan bahwa begitu banyak usaha untuk meneliti perbedaan cara audio dengan cara visual, sedangkan sedikit sekali tentang perbedaan antara ceramah guru dengan hidup (langsung) dengan cara guru yang sama melalui perekaman.

Popham tidak menemukan perbedaan antara kedua cara tersebut, dengan memakai siswa sebagai subjek. Hal yang sama ditemukan pula oleh Menne dkk, yang menggaris bawahi kebebasan fleksibilitas yang ditemukan pada ceramah yang direkam, baik dari pihak guru maupun dari pihak siswa. Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam dua kategori, yaitu:<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zaian, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka



- a) Audio-visual diam yaitu: media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.
- b) Audio-visual gerak yaitu: media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti: film suara dan video-cassette, televisi, OHP, dan komputer.

Dimasa lampau, diskusi tentang alat bantu audio visual lebih condong didominasi oleh apa yang disebut Dwyer sebagai "*teori realisme*". Pendekatan ini berasumsi bahwa belajar yang sempurna hanya dapat tercapai jika digunakan bahan-bahan audio visual yang mendekati realitas. Dengan kata lain, dalam memilih alat bantu, obyek-obyek sebenarnya lebih disukai dari gambar, gambar foto lebih disukai dari gambar garis sederhana atau sketsa. Miller mengemukakan lebih banyak sifat bahan audio-visual yang menyerupai realitas, makin mudah terjadi belajar.<sup>5</sup>

Seperti yang dikatakan Bruner dan Traver realisme tidak menjamin bahwa informasi yang berguna dapat dipersepsi atau dirasakan, dipelajari dan diingat. Ini berarti bahwa suatu gambar garis yang sederhana lebih baik dari sebuah obyek sebenarnya dan karyawisata.

## **2. Macam-macam media audio visual**

Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio-visual, antara lain:

---

Cipta, 2002), hlm.141.

<sup>5</sup> Ivon K Davies, *Pengelolaan Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers 1991), hlm.150

### a. Televisi

Televisi sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali kedalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. Dengan demikian, ada dua jenis pengiriman (penyiaran) gambar dan suara yaitu penyiaran langsung kejadian atau peristiwa yang kita saksikan sementara ia terjadi dan penyiaran program yang telah direkam diatas pita film atau pita video. Televisi pendidikan dapat menjadi alat yang baik bagi penyuluh.<sup>6</sup> Televisi intruksional berbeda dari televisi penyiaran, yaitu dalam hal materinya yang tidak didesain untuk didistribusikan oleh stasiun penyiaran massa.

Menurut Gopper, menggunakan pelajaran melalui televisi untuk mengajarkan pelajaran disekolah lanjutan, dengan maksud menunjukkan bahwa tujuan-tujuan tingkat rendah dapat dicapai dengan cara televisi yang konvensional. Sedangkan tujuan tingkat lebih tinggi dapat dicapai apabila program televisi mengandung situasi yang memungkinkan siswa untuk secara aktif memberikan respon terhadap program tersebut.<sup>7</sup> Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui program televisi untuk berbagai mata pelajaran dapat menguasai mata

---

<sup>6</sup> Suprijanto, *op. cit.* hlm.197

<sup>7</sup> Ivon K Davies, *op. cit.* hlm.162

pelajaran tersebut sama seperti mereka yang mempelajarinya melalui tahap muka dengan guru kelas.

#### 1) Fungsi media televisi bagi pendidikan

Media televisi merupakan suatu media yang dapat menyiarkan sesuatu kepada khalayak dalam jumlah besar secara simultan. Untuk fungsi pendidikan ini dibedakan antara televisi pendidikan dan televisi pembelajaran. Televisi pendidikan sesuai dengan fungsinya sebagai media pendidikan. Stasiun televisi juga menyiarkan berbagai acara yang secara implisit mengandung unsur pendidikan. Acara-acara tersebut dapat terbentuk sandiwara, fragmen, ceramah dan sebagainya. Jadi, acara pendidikan diselipkan kedalam siaran yang sifatnya umum. Televisi pembelajaran menyiarkan program-program yang khusus untuk pembelajaran, yang bahan-bahan pelajarannya dikirim terlebih dahulu. Maka televisi ini merupakan pendidikan informal jarak jauh.<sup>8</sup>

#### 2) Keuntungan dan keterbatasan

##### a) Keuntungan

- (1) Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan audio visual termasuk gambar diam, film, objek dan drama.
- (2) Televisi bisa menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi siswa.

---

<sup>8</sup> Sri anita. Media pembelajaran. (suryakarta: yumo pressindo. 2010) hlm. 54

- (3) Televisi dapat membawa dunia nyata kerumah dan ke kelas-kelas, seperti orang, tempat-tempat, dan peristiwa, melalui penyiaran langsung dan rekaman.
- (4) Televisi dapat memberikan kepada siswa peluang untuk melihat dan mendengarkan diri sendiri.
- (5) Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami oleh siswa dengan usia dan tingkatan pendidikan yang berbeda-beda.
- (6) Televisi dapat menyajikan visual dan suara amat sulit diperoleh pada dunia nyata: misalnya ekspresi wajah, dental operational, dan lain-lain.
- (7) Televisi dapat menghemat waktu guru dan siswa misalnya dengan siaran pelajaran yang disajikan dapat diputar ulang jika diperlukan tanpa harus melakukan proses itu kembali.<sup>9</sup>

b) Keterbatasan

- (1) Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah
- (2) Televisi dapat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesanya sesuai dengan kemampuan individual siswa.
- (3) Guru tidak mempunyai kesempatan untuk merevisi film tersebut sebelum disiarkan.

---

<sup>9</sup> Azhar arsyad. Media pembelajaran. ( Jakarta: pt grafindo persada, 2002) hlm. 51

- (4) Layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi semua siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan.
- (5) Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa bisa jadi bersikap pasif selama penayangan.<sup>10</sup>

#### **b. Proyektor Transparasi (OHP)**

*Overhead projektor* adalah alat audio-visual yang sangat sering digunakan dalam berbagai program pendidikan orang dewasa.<sup>11</sup> Beberapa pendidik merencanakan seluruh program pengajaran mereka dengan menggunakan transparansi atau *overhead projector*. *Overhead projector* sebaiknya tidak dianggap sebagai pengganti papan tulis atau media yang lain, tetapi sebagai pelengkap saja.

Bagaimanapun penggunaan *overhead projector* dalam pendidikan orang dewasa banyak manfaatnya.

Transparansi yang diproyeksikan adalah visual baik berupa huruf, lambang, gambar, grafik atau gabungannya pada lembaran bahan tembus pandang atau plastik yang dipersiapkan untuk diproyeksikan ke sebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor. Kemampuan proyektor memperbesar gambar membuat media ini berguna untuk menyajikan informasi pada kelompok yang besar dan pada semua jenjang. OHP

---

<sup>10</sup> Azhar arsyad. *Ibid.* hlm, 52

<sup>11</sup> Suprijanto, *op.cit.* hlm.181.

dirancang untuk dapat digunakan di depan kelas sehingga guru dapat selalu berhadapan atau menatap langsung dengan siswanya.

Menurut Chance membandingkan pemakaian papan tulis dengan OHP dalam mengajarkan gambar-gambar teknik. Hasilnya, lebih baik dengan OHP. Waktu pelaksanaan dikurangi 20%, yang berarti bahwa lebih banyak waktu dapat di gunakan untuk menjawab pertanyaan, untuk diskusi dan praktek. Hal-hal yang sama juga ditemukan oleh peneliti-peneliti lain.<sup>12</sup>

#### 1) Kelebihan dan keterbatasan OHP

##### a) Kelebihan OHP

- (1) Pantulan proyeksi gambar dapat terlihat jelas pada ruangan yang terang .
- (2) Dapat dijangkau kelompok besar.
- (3) Guru selalu dapat bertatap muka dengan siswa karena OHP dapat dilakukan di depan kelas, dan dengan demikian ia selalu dapat mengendalikan kelasnya.
- (4) Transparansi dapat dengan mudah dibuat sendiri oleh guru, baik yang dibuat secara manual maupun yang selalu proses cetak dan kimia.
- (5) Memiliki kemampuan untuk menampilkan warna.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ivon K Davies, *op.cit.* hlm.159-160

<sup>13</sup> Azhar arsyad. *Op.cit.* hlm 42

b). Keterbatasan

- (1) Fasilitas OHP harus tersedia
- (2) Listrik pada ruang atau lokasi penyajian harus tersedia
- (3) Efektifitas penyajian OHP tergantung pada penyaji
- (4) OHP tidak terserapkan untuk belajar mandiri.
- (5) Kadang-kadang ada bagian yang tidak dapat diamati bila guru perlu menambahkan suatu tulisan pada transparan, karena tertutup oleh bayangan guru.<sup>14</sup>

2). Teknik penggunaan OHP

- a) Guru tetap menghadap ke kelas (menghadap pebelajar)
- b) Tulisan pada transparan tidak perlu dipasang terbalik.
- c) Untuk menunjuk suatu gambar, guru cukup menunjuk dengan pensil pada transparan, tak perlu menunjuk langsung pada layar.
- d) Sewaktu guru berbicara tanpa menunjuk OHP, pesawat harap dimatikan, kemudian dapat dihidupkan kembali bila diperlukan. Hal ini dilakukan untuk menghemat lampu yang jumlah jam penggunaannya terbatas.<sup>15</sup>

**c. Video- VCD**

Gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara dan dapat ditayangkan melalui medium video dan *video compact disc* (VCD). Sama seperti medium audio, program video yang disiarkan sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana

---

<sup>14</sup> Sri anitah. *Op. Cit.* Hlm 31

<sup>15</sup> Sri anitah. *Op,cit.* Hlm 31

penyampaiana materi pembelajaran. Video dan televisi mampu menayangkan pesan pembelajaran secara realistik. Video memiliki beberapa features yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu *features* tersebut adalah *slow motion* dimana gerakan obyek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat dapat diperlambat agar mudah dipelajari oleh pembelajar. *Slow motion* adalah kemampuan teknis untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung cepat. Video dan VCD dapat digunakan sebagai media untuk mempelajari obyek dan mekanisme kerja dalam mata kuliah tertentu.<sup>16</sup>

Media video–VCD, sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara.
- 2) Dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh
- 3) Memiliki perangkat slow motion untuk memperlambat proses atau peristiwa berlangsung .

Media video dan VCD, sebagai media pembelajaran juga tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahannya, sebagai berikut:

- 1) Kelebihan media video dan VCD
  - a) Menyajikan obyek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.

---

<sup>16</sup>Hujair AH.Sanaky. *Media pembelajaran*(yogyakarta: safiria insania press. 2009)hlm. 105



- b) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau motivasi pembelajar untuk belajar.
- c) Sangat baik untuk mencapai tujuan belajar psikomotorik
- d) Dapat mengurangi kejenuhan belajar.
- e) Menambah daya tahan ingat atau resenase tentang obyek belajar yang dipelajari pembelajar.<sup>17</sup>

2) Kelemahan media video dan VCD adalah

- a) Pengadaanya memerlukan biaya mahal.
- b) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan disegala tempat
- c) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.

Video adalah gambar yang dapat dilihat atau alat komunikasi yang dapat di dengar dan dilihat. Perangkat yang digunakan sebagai audio video meliputi radio, televisi, telekomunikasi. Audio video sebagai bentuk komunikasi massa yang dikelola sebagai komunikasi agar tersebar luas sesuai dengan sasaran yang dituju, di kemas dalam bentuk berbagai komunikasi.<sup>18</sup>

Video system dalam penggunaanya sebagai peralatan pemain ulang (paly back) dari suatu program (rekaman), terdiri dari minimal 1 buah video tape recorder (video cassette recorder) dan 1 buah monitor atau

---

<sup>17</sup> Hujair AH.Sanaky. *ibid.* hlm. 106

<sup>18</sup> Meria Ramadhani, *Komputer Multimedia HYPERLINK*. ([http: www. Google.com](http://www.Google.com)) di akses pada tanggal 1 maret 2013. Pukul 10.00

lebih. VTR mempunyai banyak jenis baik mengenai sistem Scan (penjajakan), ukuran pita yang dipergunakan maupun kemasan dari pita itu sendiri. Berbagai jenis VTR yang ada dipasaran dibuat berbagai tujuan penggunaannya, ada yang untuk keperluan Broadcast, untuk keperluan pengajaran/ pendidikan, keperluan industri dan keperluan rumah tangga (hiburan). tentunya hal tersebut menyangkut kualitas dan harga. Dengan sendirinya peralatannya yang didesain untuk keperluan broadcast atau studio mempunyai kualitas jauh lebih baik dan mempunyai harga lebih mahal dari peralatan yang dirancang untuk pemakaian dirumah (*home us*). Dari segi kemampuan dan fasilitas serta kemudahan operasi halnya juga akan berbeda sesuai dengan tujuan penggunaannya.<sup>19</sup>

#### **d. Film bersuara**

Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio visual saja atau media audio visual diam *plus* suara.<sup>20</sup>

Film yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan. Gambar hidup atau film bersuara memang wajar digunakan dikelas, oleh sebab bukan saja

---

<sup>19</sup> Arief S. Sadiman, Rahardjo dan Agung Haryono. *Media Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 268

<sup>20</sup> Asnawir, Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hlm 95

memberikan fakta-fakta, tetapi juga menjawab berbagai persoalan dan untuk mengerti tentang dirinya sendiri dan lingkungan. selain itu melalui gambar ini para siswa dapat memperoleh kecakapan, sikap dan pemahaman yang akan membantu mereka hidup dalam masyarakat. Dengan ini, film tidak lagi dianggap hanya sebagai alat supplementer belaka, tetapi alat yang fundamental, dipelajari secara ilmiah dan dinilai secara kritis. Dan karena itu banyak digunakan disekolah.<sup>21</sup>

Secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata bagi audien. Dalam menilai baik tidaknya sebuah film, Oemar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri dapat menarik minat siswa, benar dan autentik, *up to date* dalam *setting*, pakaian dan lingkungan, sesuai dengan tingkatan kematangan audien, perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar, kesatuan dan *sequence-nya* cukup teratur dan teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.<sup>22</sup>

Ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh dalam penggunaan film sebagai media untuk menyampaikan pelajaran terhadap anak didik. Diantara keuntungan dan manfaat film sebagai media pengajaran antara lain.

- 1) Film terdapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses sholat
- 2) Dapat menimbulkan kesan, ruang dan waktu

---

<sup>21</sup> Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. (Bandung: Alumni, 1986). hlm. 102

<sup>22</sup> Asnawir. *op. cit.* hlm 98

- 3) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni .
- 4) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
- 5) Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.<sup>23</sup>

Disamping keuntungan yang dikemukakan diatas, film juga mempunyai beberapa kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

- 1) Film bersuara tidak dapat iselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film berputar.
- 2) Audien tidak dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat.
- 3) Apa yang telah lewat sulit diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan.<sup>24</sup>

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan film sebagai media pengajaran. Sebagai berikut:

- 1) langkah persiapan guru, pertama guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian memilih film yang tepat untuk mencapai tujuan.
- 2) Mempersiapkan kelas. Audien dipersiapkan terlebih dahulu supaya mereka mendapat jawaban atas pertanyaan- pertanyaan yang timbul dalam pikiran mereka.
- 3) Langkah penyajian, setelah audien dipersiapkan barulah film diputar.

---

<sup>23</sup> Asnawir dan basyiruddin usman. *Media pembelajaran*. (jakarta: ciputat press. 2002)hlm 96

<sup>24</sup> Asnawir dan basyiruddin usman. *Ibid*. Hlm 96

- 4) Aktivitas lanjutan, aktivitas lanjutan ini berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana pemahaman auien terhadap materi yangdisajikan.<sup>25</sup>

#### **e. Komputer**

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan yang diperhitungkan sederhana dan rumit. Satu unit komputer terdiri atas empat kelompok komponen dasar, yaitu input (misal keyboard dan writingpad), prosesor (CPU: unit pemroses data yang diinput), penyimpanan data (memori yang menyimpan data yang akan diproses oleh CPU baik secara permanen (ROM) maupun untuk sementara (RAM), dan ouput (misal layar monitor, printer atau plotter).<sup>26</sup> komputer memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan mengendalikan berbagai peralatan lainnya, seperti CD player, video tape, dan audio tape. Disamping itu, komputer dapat merekan, menganalisis dan memberi reaksi kepada respon yang di input oleh pemakai atau siswa.<sup>27</sup>

Pemanfaatan komputer untuk pendidikan yang dikenal sering dinamakan pengajaran dengan bantuan komputer (CAI) dikembangkan dalam beberapa format, antara lain drill and practice, tutorial, simulasi,

---

<sup>25</sup> Asnawir dan basyiruddin usman. *Ibid.* Hlm 97

<sup>26</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002). hlm. 52

<sup>27</sup> *Ibid.* hal. 53

permainan, dan discovery. komputer telah pula digunakan untuk mengadministrasi tes dan pengelolaan sekolah.<sup>28</sup>

1) Kelebihan komputer

- a) Komputer memungkinkan pembelajar dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya dalam memahami pengetahuan dan informasi yang ditayangkan
- b) Penggunaan komputer dalam proses belajar membuat pembelajar dapat melakukan konterol terhadap aktivitas belajar belajarnya.
- c) Kmampuan komputer untuk menayangkan kembali informasi yang diperlukan oleh pemakainya.
- d) Komputer dapat menciptakan iklim belajar yang efektif bagi pembelajar yang lambat.
- e) Penggunaan komputer dalam proses belajar dapat meningkatkan hasil pelajar dengan penggunaan waktu dan biaya yang relatif kecil.<sup>29</sup>

2) Keterbatasan komputer

- a) Hambatan dana.
- b) Ketersediaan piranti lunak dan keras komputer
- c) Keterbatasan pengetahuan tehnis dan teoritis dan penerimaan terhadap teknologi<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> Hujair Ah. Sanaky. *Op.cit.* hlm 178

<sup>30</sup> Hujair Ah. Sanaky. *ibid.* hlm 179

#### **f. Media *sound slide* (slide bersuara)**

Slide merupakan media pembelajaran yang bersifat audio visual. Secara fisik, slide suara adalah gambar tunggal dalam bentuk film positif tembus pandang yang dilengkapi dengan bingkai yang diproyeksikan . penggunaannya dapat dikombinasikan dengan audio kaset, dan dapat digunakan secara tunggal tanpa narasi.<sup>31</sup>

Pada umumnya jika digunakan untuk keperluan instruksional, slide dapat dibuat secara berseni dan berurutan serta dikombinasikan dengan audio kaset. Slide yang dikombinasikan dengan kaset disebut dengan *sound slide*, yaitu penyajian bahan pelajaran yang dikemas sedemikian rupa dengan menggunakan slide secara berurutan yang dikombinasikan atau dilengkapi dengan audio kaset.<sup>32</sup>

Sebagai media pembelajaran, slide dapat menyajikan gambar yang tetap dengan urutan yang tetap, sehingga menjamin kebutuhan pelajaran dan gambar tidak mudah hilang, terbalik, atau berubah urutan jika teknik pengemasannya benar dan baik. Misalnya, penyajian materi pelajaran tentang cara mengerjakan sholat, maka perlu dikemas secara berurutan yang dimulai dari *takbirotul ikhrom* dan diakhiri dengan *salam*.

Sound slide sebagai media pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kelemahan, sebagai berikut:

1) Kelebihan media *sound slide*

---

<sup>31</sup> Hujair Ah. Sanaky. *Ibid.* Hlm. 107

<sup>32</sup> Sri anitah. *Op,cit.* Hlm49

- a) Dapat menyajikan gambar dengan proyeksi depan maupun belakang
  - b) Portable, berukuran kecil, dan mudah didistribusikan sehingga praktis penggunaannya.
  - c) Dapat dikontrol sesuai keinginan pengguna, sehingga memungkinkan untuk berhenti secara spontan dan dapat diselingi dengan tanya jawab dan diskusi singkat.
  - d) Memberikan visualisasi tentang objek belajar seperti apa adanya atau autentik, sehingga dapat mengkonkritkan obyek belajar bagi pembelajar.
- 2) Kelemahan media sound slide
- a) Pengadaanya memerlukan biaya yang mahal.
  - b) Untuk memproyeksikan slide proyektor memerlukan penggelapan ruang
  - c) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat secara praktis dapat dihidupkan dan diputar disegala tempat.
  - d) Cukup rumit membuatnya.<sup>33</sup>

**g. Proyektor LCD**

Projector LCD merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan,

---

<sup>33</sup> Hujair Ah. Sanaky. *ibid.* hlm 108



gambar, atau tulisan, atau tulisan dan gambar yang dapat di pancarkan dengan baik ke layar.<sup>34</sup>

1). Kelebihan dan kelemahan alat LCD

- a) Praktis dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
- b) Memberikan kemungkinan tatp muka dan mengamati respon dari penerima pesan
- c) Memberikan kemungkinan pada peenrima pesan untuk mencatat.
- d) Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan
- e) Memungkinkan penyajian dengan berbagai kombinasi warna, animasi dan bersuara.
- f) Dapat dipergunakan berulang-ulang.

2). Kelamahan alat LCD

- a) Memerlukan perangkat keras (hardware) yaitu komputer dan LCD untuk memproyeksikan pesan
- b) Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik penyajian yang kompleks
- c) Menuntut keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer, sehingga dicerna oleh penerima pesan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Hujair A.H Sanaky. *Ibid.* 125

<sup>35</sup> Hujair A.H Sanaky. *Ibid.* 136

### 3. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual

Seorang ahli dalam bidang audio visual mengatakan ”perhatian yang semakin luas dalam penggunaan alat-alat audio-visual telah mendorong bagi diadakan banyak penyelidikan ilmiah mengenai tempat dan nilai alat-alat audio-visual tersebut dalam pendidikan”. Penyelidikan itu telah membuktikan, bahwa alat-alat audio-visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan, antara lain:

- a. Media audio-visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- b. Alat-alat media audio-visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- c. Alat-alat audio-visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio-visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.
- d. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami.<sup>36</sup>

Sejumlah penelitian tentang manfaat alat bantu audio-visual telah dilakukan. Hasil penelitian akhirnya membuktikan bahwa alat bantu

---

<sup>36</sup> Amir Hamzah, *op.cit*, hlm.17-18

audiovisual tidak diragukan lagi dapat membantu dalam pengajaran apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik. Ada beberapa manfaat alat bantu audio-visual dalam pengajaran, antara lain:

- a. Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar.
- b. Mendorong minat.
- c. Meningkatkan pengertian yang lebih baik.
- d. Melengkapi sumber belajar yang lain.
- e. Menambah variasi metode mengajar.
- f. Meningkatkan keingintahuan intelektual.
- g. Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu.
- h. Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama.
- i. Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu di luar pengalaman biasa.<sup>37</sup>

Akibat dari apa yang diuraikan diatas, sekarang orang gandrung menggunakan alat-alat audio-visual karena dianggap sebagai salah satu media yang mampu memenuhi kebutuhan dalam pengajaran di era modern seperti sekarang ini, terutama pada alat-alat audio-visual yang dapat memberi dorongan dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki yang akhirnya menjerumus kepada pengertian yang lebih baik.

#### **4. Penggunaan Media Audio Visual**

Alat-alat audio visual baru ada faedahnya kalau yang menggunakannya telah mempunyai keahlian dan keterampilan yang lebih

---

<sup>37</sup> Suprijanto, *op.cit*, hlm.173

dalam penggunaannya. Hal itu menimbulkan kepercayaan dirinya, oleh karena itu membuatnya sanggup menyampaikan pelajaran, penyuluhan atau penerangan dengan baik. Dia harus tahu bagaimana menyajikan pelajaran atau menyampaikan informasi dengan alat yang digunakan. Adapun langkah-langkahnya adalah:

- a. Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran
- b. Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media yang akan dipakai guna mencapai tujuan. Dalam hal ini prinsip pemilihan dan dasar pertimbangannya patut diperhatikan.
- c. Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media ini
- d. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran maka keahlian guru dituntut disini
- e. Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran yang ada. Pemanfaatan media disini siswa sendiri yang mempraktikannya ataupun guru langsung memanfaatkannya, baik di kelas atau diluar kelas.
- f. Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran yang dicapai,

sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan siswa.<sup>38</sup>

Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidakmampuan guru menjelaskan sesuatu bahan itulah dapat diwakili oleh peranan media. Di sini nilai praktek media terlihat, yang bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

## **B. Kajian Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman, maka penulis mengemukakan beberapa pendapat tentang definisi dari kedua kata tersebut. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha<sup>39</sup>. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia kata prestasi diartikan sebagai usaha yang telah dicapai ( dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).<sup>40</sup> Sedangkan belajar, para ahli mengemukakan dengan definisi yang berbeda-beda, antara lain: Slameto mengatakan bahwa, “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara

<sup>38</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *op.cit.*, hlm. 154-155.

<sup>39</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik dan Prosedur* ( Bandung : Rosdakarya, 1991), hlm 2

<sup>40</sup>DEPDIKNAS, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 895

keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”<sup>41</sup>

S.Nasution mengatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Pandangan agama khususnya islam bahwa belajar adalah proses kerja sistim memori (akal), dan proses dikuasanya pengetahuan dan ketrampilan oleh manusia. Namun islam, dalam hal ini penekanannya terhadap signifikansi fungsi kognitif dan fungsi sensori sebagai alat penting untuk belajar, belajar seperti halnya, *ya'qilun, yatafakkarun, yubshirun, yasma'un*.<sup>42</sup>

*Pengertian prestasi belajar* sendiri menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. <sup>43</sup> Dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penguasaan dan perubahan tingkah laku dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar dan penilaiannya diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.

---

<sup>41</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 1995 ), 104.

<sup>42</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2006), hlm.101

<sup>43</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* ( Surabaya : Usaha Nasional, 1994 ), 22.

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang sangat potensial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang tentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tersendiri pada manusia, semakin terasa penting untuk dipermasalahkan, karena mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu, termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inivasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern an ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap anak didik.<sup>44</sup>

Dengan adanya penjelasan tersebut diatas, dapat dimengerti betapa pentingnya untuk mengetahui prestasi belajar anak didik, baik secara individu atau kelompok. Karena dalam fungsi prestasi tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas pendidikan. Disamping itu prestasi belajar juga berguna

---

<sup>44</sup>Syaiful Bahri Djamarah *ibid*, hlm: 3-4.

sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>45</sup>

Sebagai mana yang dikemukakan oleh Cronbach bahwa :Kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, bergantung kepada ahli dan versinya masing-masing. Namun diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar.
- b. Untuk keperluan diagnostik.
- c. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan.
- d. Untuk keperluan seleksi.
- e. Untuk keperluan penempatan atau penjurusan.
- f. Untuk menentukan isi kurikulum.
- g. Untuk menentukan kebijaksanaan sekolah.<sup>46</sup>

## 2. Cara Menentukan Prestasi Belajar

Dalam Menentukan dan mengetahui prestasi belajar siswa maka diperlukan alat evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dengan makna demikian maka evaluasi menuju ketujuan, yakni apakah siswa berprestasi. Alat evaluasi atau disebut juga dengan tes. Tes berasal dari bahasa latin *testum* yang berarti alat untuk mengukur tanah.

Dalam *Encyclopedia of education evaluation*, tes diartikan: *any series of questions or exercises or other means of measuring the skill, knowledge, intelligence, capacities or aptitudes of an individual or grup.*<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Zainal Arifin. Op.cit., hlm 2

<sup>46</sup> Zainal Arifin. Op.cit., hlm 2.



Menurut sumadi suryabrata, mengartikan tes adalah: pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dijalankan, yang mendasarkan harus bagaimana teste menjawab pertanyaan atau melakukan perintah itu, penyelidikan mengambil kesimpulan standar atau teste lainnya.

Untuk mengukur prestasi belajar siswa, maka dibedakan atas adanya 3 macam tes, yaitu: tes diagnostik, tes formati, tes sumatif.

a) Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

b) Tes formatif

Tes formatif berasal dari kata form yang merupakan dasar dari istilah formatif maka evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu.<sup>48</sup>

Tes formatif diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan. Tujuan utamanya untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan proses belajar-mengajar, dengan demikian dapat dipakai untuk memperbaiki dan menyempurnakan.<sup>49</sup>

Dalam kedudukannya seperti ini tes formatif dapat juga dipandang sebagai tes diagnostik pada akhir pelajaran. Evaluasi formatif atau tes

---

<sup>47</sup> Anderson, dkk., 1976: 425

<sup>48</sup> Suharsimi arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi.*( Jakarta: Bumi Aksara. 2008) Hlm. 35-36

<sup>49</sup> Chabib thoha. *Teknik evaluasi pendidikan.* (Jakarta: Rajawali Pers. 1990). Hlm.47

formatif diberikan pada akhir setiap program. Tes ini merupakan post-test atau tes akhir proses.<sup>50</sup>

c) Tes sumatif

Tes sumatif, tes ini disebut tes akhir semester atau evaluasi belajar terhadap akhir program. Tes ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik secara menyeluruh, materi yang diujikan seluruh pokok bahasan dan tujuan pengajaran dalam satu program tahunan atau semesteran, masing-masing pokok pembahasan terwakili dalam butir-butiran soal yang diujikan.

Hasil evaluasi sumatif dipakai untuk membuat keputusan penting bagi peserta didik, misalnya penentuan kenaikan kelas, kelulusan sekolah dan membuat keputusan lainnya.

Standar yang digunakan untuk menentukan kualitas hasil evaluasi sumatif menggunakan acuan kelompok. Namun dalam hal-hal tertentu dapat menggunakan acuan lain seperti acuan patokan, atau acuan nilai.<sup>51</sup>

### **3. Batas Minimal Prestasi Belajar.**

Guru harus mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal belajar keberhasilan belajar siswa. Hal ini penting untuk mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil bukan arti luas bukanlah perkara mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah rasa cipta, rasa dan karsa siswa.

---

<sup>51</sup> Chabib toha. *Ibid.*, hlm 48

Ranah-ranah psikis walaupun berkaitan satu sama lain, kenyataannya sukar diungkap sekaligus bilahanya melihat perubahan yang terjadi dalam bidang studi agama islam misalnya, belum tentu rajin ibadah shalat. Sebaliknya, siswa lain yang hanya mendapat nilai cukup dalam bidang studi tersebut, justru menunjukkan perilaku yang baik dalam kehidupan beragama sehari-hari.

Jadi, nilai hasil evaluasi sumatif atau TPB “X” dalam raport, misalnya, mungkin sedalam afektif dan psikomotor menjadi “X-” atau “X+”. Inilah tantangan berat yang harus dihadapi oleh para guru sepanjang masa. Untuk menjaab tantangan ini guru seyogianya tidak hanya terikat oleh kiat penilaian yang bersifat kognitif, tetapi juga memperhatikan kiat penilaian afektif dan psikomotor siswa.<sup>52</sup>

Menetapkan batas minimum kebarhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil siswa. Ad beberapa alternatif norms pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar-mengajar. Iantara norma-norma pengukuran tersebut ialah:

- a) Norma skala angka dari 0 sampai 10.
- b) Norma skala angka dari 0 sampai 100.

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar (passing grade) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari

---

<sup>52</sup> Muhibbin syah. *Op.cit.*, hlm.152

setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap setelah memenuhi target minimal keberhasilan belajar. Namun demikian, kiranya perlu dipertimbangkan oleh para guru sekolah penerapan *passing grade* yang lebih tinggi (misalnya 65 atau 70) untuk pelajaran-pelajaran inti (core subject). Pelajaran-pelajaran inti ini meliputi. Antara lain: bahasa dan matematika karena kedua bidang studi ini (tanpa mengurangi pentingnya bidang-bidang studi lainnya) merupakan “kunci pintu” pengetahuan-pengetahuan lainnya. Pengkhususan *passing grade* seperti ini sudah berlaku umum di banyak negara maju dan telah mendorong peningkatan kemajuan belajar siswa dalam bidang-bidang study lainnya.

Selain norma-norma tersebut diatas, ada pula norma yang dinegara kita baru berlaku diperguruan tinggi, yaitu norma prestasi belajar dengan menggunakan simbol huruf-huruf A, B, C, D dan E. Simbol huruf-huruf ini dapat dipandang sebagai terjemahan dari simbol angka-angka sebagaimana tampak pada tabel.

**TABEL 2.1**  
**Pengukuran Prestasi Belajar**

Simbol-Simbol Nilai		Pedikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

Perlu ditambah bahwa simbol nilai angka yang berskala antara 0 sampai 4 seperti yang tampak pada tabel diatas lazim dipakai diperguruan tinggi. Skala angka yang interval jauh lebih pendek dari pada skala angka lainnya itu dipakai untuk menetapkan indeks prestasi (IP) mahasiswa, baik pada setiap semester maupun pada akhir penyelesaian studi.<sup>53</sup>

### **1. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Ada beberapa factor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain :

#### a. Faktor Internal siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).<sup>54</sup>

##### 1) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah, misalnya, pusing kepala berat dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif). Untuk mempertahankan tonus jasmani agar tetap bugar, siswa dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dan istirahat.

##### 2) Aspek psikologis

---

<sup>53</sup> Muhibbin syah. *Psikologi Belajar*.(Jakarta: Grafindo Persada) hlm.220-221

<sup>54</sup> Muhibbin Syah . *Ibid*. Hlm.145

Aspek psikologis dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya lebih esensial itu adalah:

a) Intelegensi siswa

Intelegensi berasal dari kata latin “Intelligere” yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (to organize, to relate, to bind together). Pengertian intelegensi memberikan macam-macam arti bagi para ahli.<sup>55</sup>

Menurut panitia istilah pedagogik yang mengangkat pendapat dari ekstern yang dimaksud dengan intelegensi ialah daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan menggunakan alat fikir menurut tujuan. Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.<sup>56</sup>

Orang dianggap intelegen bila meresponnya merupakan proses yang baik terhadap stimulus yang diterimanya. Jadi individu itu adalah intelegen kalau respon yang diberika itu sesuai dengan stimulus yang diterimanya. Untuk memberika respon yang tepat, organisme harus memiliki banyak hubungan stimulus dan respon,

---

<sup>55</sup> Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*.(Yogyakarta:Andi Offset. 1988) .Hlm.133

<sup>56</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Logos, 1999, hlm 133.

dan hal tersebut dapat diperolehnya dan hasil respon-respon yang telah lalu.<sup>57</sup>

Sebagian pakar memandang intelegensi sebagai pola pikir, sehingga intelegensi itu merupakan kemampuan umum yang senantiasa ikut serta dalam setiap tindakan seseorang. Sedangkan para ahli yang lain memandang intelegensi sebagai sifat aktivitas, sehingga senantiasa dipautkan dengan aktivitas atau tingkah laku nyata, maka terdapatlah tingkah laku yang inteligen disamping tingkah laku yang tidak inteligen.<sup>58</sup>

Jadi intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Faktor inteligensi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi sukses belajar erat berkaitan dengan berfikir. Walaupun banyak aspek mental berkaitan dengan inteligensi, akan tetapi agaknya berpikirlah yang paling erat kaitannya, sehingga banyak pakar yang mengandung intelegensi sebagai potensi berfikir.<sup>59</sup>

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini berarti, bahwa semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

---

<sup>57</sup> Bimo walgito. *Op.cit.* .Hlm.133

<sup>58</sup> Ahmad thanthowi. *Psikologi pendidikan.*( Bandung: angkasa).Hlm.82

<sup>59</sup> Ahmad thanthowi. *Op.cit.*, Hlm.110

b) Sikap siswa

Sikap (attitude) adalah internal yang dimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.<sup>60</sup>

Sikap merupakan kecenderungan atau tendensi mental ke arah objek tertentu disertai penilaian tertentu. Penilaian itu dapat bersifat positif ataupun negatif. Karena sikap merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek tertentu, maka sikap itu, (a). Bersifat individual, artinya sikap sejumlah orang terhadap objek yang sama dapat berbeda-beda. (b). Mempunyai objek dan objek itu dapat berupa benda, tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia, nilai-nilai dan sebagainya.<sup>61</sup>

c) Bakat siswa

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (chaplín). Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebab seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (superior) atau

---

<sup>60</sup>Bimo walgito. *Op.cit.*, 135

<sup>61</sup> Ahmad thanthowi. *Op.cit.*, Hlm.111



cerdas luar biasa (every superior) disebut sebagai *Talented child*, yakni anak yang berbakat.

d) Minat siswa

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu, misalnya: seseorang yang menaruh minat besar terhadap matematika akan Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya.<sup>62</sup>

e) Motivasi siswa

Motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa siswa yang bersangkutan.

---

<sup>62</sup> Ibid hlm. 150

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru merupakan contoh yang konkrit motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Kekurangan dan ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses mempelajari materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Dalam perspektif psikologi kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Selanjutnya, dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan juga memberi pengaruh kuat relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua atau guru.<sup>63</sup>

Dalam pendidikan di sekolah motivasi intrinsik dan ekstrinsik banyak dilakukan oleh pihak kepala sekolah atau guru. Untuk mencapai tujuan pendidikan melalui rangkaian belajar, tidak mudah tanpa ada keaktifan belajar siswa. Disamping itu, kebanyakan siswa adalah belajar tanpa tujuan yang benar dan

---

<sup>63</sup> Ibid hlm. 151

disadari sesuai dengan tujuan pendidikan. Banyak siswa beranggapan bahwa tujuan belajar adalah nilai yang bagus.<sup>64</sup>

#### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor non sosial.

##### 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suriteladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorongan yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman bermain disekitar perkampungan tersebut. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua atau keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.<sup>65</sup>

##### 2) Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar,

---

<sup>64</sup> Ahmad thanthowi. *Ibid.*, Hlm.108

<sup>65</sup> *Ibid* hlm. 137

keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.

### C. Kajian Mata Pelajaran Fiqih

#### 1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Kata *fiqh* menurut bahasa artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang sesuatu biasanya tentang ilmu agama (Islam) karena kemuliaannya.

Menurut istilah fiqh mempunyai dua pengertian, pengertian pertama fiqh ialah:

العلم بالاء حكام الشرعية العلمية مع أدلتها.

“Pengetahuan (mengetahui) hukum-hukum syara’ tentang perbuatan beserta dalil-dalilnya.”<sup>66</sup>

Pengertian kedua, fiqh adalah:

مجمو الأحكام العلمية الشرعية في الاءسلام.

“kumpulan (kondifikasi) hukum-hukum perbuatan yang disyari’atkan dalam Islam.”<sup>67</sup>

Secara etimologi menurut ulama-ulama syara’ fiqh adalah keterangan tentang pengertian atau paham dari maksud ucapan si pembaca atau pemahaman yang mendalam terhadap maksud-maksud perkataan dan perbuatan.

Secara terminologi menurut ulama-ulama syara’ (hukum Islam) fiqh adalah ilmu pengetahuan mengenai hukum agama Islam yang bersumber

<sup>66</sup> Saifudin Zuhri. *Ushul fiqh*. (Yogyakarta: pustaka pelajar. 2011) hlm.9

<sup>67</sup> Saifudin Zuhri. *Ibid*, hlm.11

dari Al-Qur'an dan Sunnah yang disusun oleh mujtahid dengan jalan penalaran dan ijtihad.<sup>68</sup>

Pembelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan, pembiasaan dan keteladanan.<sup>69</sup>

## **2. Ruang lingkup Mata Pelajaran Fiqih**

Keistimewaan Fiqih islam dari pada hukum-hukum lainnya karena ia meliputi tiga prinsip hubungan manusia yaitu:

- a. Hubungan manusia dengan tuhan
- b. Hubungannya dengan dirinya sendiri
- c. Hubungannya dengan masyarakatnya

Ruang lingkup fiqih yang berkaitan dengan segala kegiatan orang-orang mukallaf yang meliputi: perkataannya, perbuatannya, dan seluruh daya-daya upayanya dapat dibagi atas dua bagian yaitu:<sup>70</sup>

- a. Hukum-hukum yang berkaitan dengan segala macam ibadah yang meliputi: thaharah, sholat, puasa, zakat, haji, nazar, sumpah dan sebagainya yang bertujuan untuk mengatur hubungan manusia dengan

---

<sup>68</sup> Moh. Toriquddin. *Mapping fiqih siyasi*. Ulul albab jurnal studi agama. ISSN 1858-4349. Vol.12 no.1, 2012. Hlm.50

<sup>69</sup> Ria Fauzia Hanum, "Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Mewujudkan Life Skill Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Surya Buana Malang", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang

<sup>70</sup> Muhammadiyah djakfar. *Pengantar ilmu fiqih*. ( Jakarta: Kalam Mulia, 1993) Hlm 15

tuhannya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan macam-macam ibadah adalah 140 ayat

- b. Hukum-hukum selain ibadah, yang ada dalam istilah syar'i disebut dengan hukum muamallah yang meliputi berbagai macam transaksi, daya upaya, hukuman pelanggaran, jaminan dan sebagainya yang dimaksudkan untuk mengatur hubungan orang-orang mukallaf dengan sesama mereka, baik secara pribadi maupun berjama'ah (masyarakat)<sup>71</sup>

Di dalam zaman modern, hukum mu'amalah ini, dirinci lagi atas beberapa macam bidang, dengan istilah yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang berkaitan dengannya, yaitu:

- a. Hukum-hukum yang berhubungan dengan urusan keluarga, semenjak terbentuknya keluarga itu, hingga berakhirnya, meliputi: nikah, cerai, thalak, dan rujuk, nafkah, nasab dan mirats. Semuanya dimaksudkan untuk mengatur hubungan dengan suami-istri dan anak. Di dalam Al-Qur'an ada kurang lebih 70 ayat yang berkaitan dengan ini.
- b. Hukum perdata (hukum sipil)

Hukum perdata ini dimaksudkan untuk mengatur dan memelihara hak dan kewajiban bagi setiap orang mengatur harga benda mereka dan muammalahnya, misalnya: dalam jual-beli, sewa-menyewa, gadai, utang piutang, jaminan, koperasi, pembayaran dan sebagainya. Di dalam Al-Qur'an ada 70 ayat yang berkaitan dengan ini.

- c. Hukum jinayah (pidana)

---

<sup>71</sup> Muhammadiyah djakfar. *Ibid.* Hlm 15

Hukum pidana yaitu hukum-hukum yang berkenaan dengan tindakan pidana (kejahatan) dari orang mukallaf dan hukumannya. Ini dimaksudkan untuk memelihara dan melindungi kehidupan manusia dan keamanannya, melindungi harta benda dan kehormatannya dan mengatur pelaksanaan hukuman terhadap orang yang terpidana. Di dalam Al-Qur'an ada 30 ayat yang berkenaan dengan hal tersebut.<sup>72</sup>

d. Hukum acara

Yaitu hukum yang berkenaan dengan penuntutan, pemeriksaan, saksi, sumpah dan putusan perkara ini dimaksudkan untuk mengatur cara-cara mengajukan perkara, untuk menciptakan keadilan diantara manusia. Di dalam Al-Qur'an terdapat 20 ayat yang mengenai ini.

e. Hukum Dusturiah (perundang-undangan)

Yaitu hukum yang mengatur tentang dasar-dasar pemerintahan (negara) dan sistemnya. Ini dimaksudkan untuk mengatur hubungan antara pemerintah dengan rakyat, memilih wakil-wakil rakyat dan sebagainya. Didalam Al-Qur'an ada 10 ayat mengenai hal-hal ini.

f. Hukum internasional

Yaitu hukum-hukum yang mengatur hubungan dengan negara-negara islam dengan negara-negara lain, baik dalam keadaan perang maupun dalam keadaan damai. Demikian juga mengatur hubungan kaum muslimin dengan warga negara kaum non muslimin

---

<sup>72</sup> Muhammadiyah djakfar. *Ibid.* Hlm 16

yang meliputi masalah jihad, dan berbagai macam perjanjian. Ini dimaksudkan untuk membatasi jenis hubungan timbal balik antara berbagai negara. Didalam Al-Qur'an ada 25 ayat mengenai hal tersebut.

g. Hukum ekonomi dan keuangan

Hukum yang dimaksudkan adalah hukum-hukum yang mengatur sumber-sumber pemasukan keuangan negara dan menetapkan anggaran belanja negara. Mengatur hak dan kewajiban setiap warga bidang keuangan dan mengatur hubungan sosial ekonomi antara orang kaya serta antara pemerintah dengan rakyat. Didalam Al-Qur'an ada 10 ayat yang berkaitan dengan hal tersebut.<sup>73</sup>

### 3. Tujuan mata pelajaran fiqh

Tujuan mempelajari mata pelajaran fiqh adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT, dengan melaksanakan syari'ah-Nya dimuka bumi ini, sebagai pedoman hidup individu, hidup berkeluarga, maupun hidup bermasyarakat.<sup>74</sup>

Agar hidup ini sesuai dengan syari'ah, maka dalam kehidupan harus terlaksana nilai-nilai keadilan, kemaslahatan mengandung rahmat dan hikmah.

Untuk itu Imam al-Syatibi telah melakukan istiqra (penelitian) yang digali dari Al-Qur'an maupun Sunnah, yang menyimpulkan bahwa tujuan hukum islam di dunia ada lima hal, yang dikenal dengan al-maqishid al-khamsah yaitu:

---

<sup>73</sup> Muhammadiyah djakfar. *Ibid.* Hlm 15-16

<sup>74</sup> Muhammadiyah djakfar. *Ibid.* Hlm 117



1. Memelihara agama (hifdz al-Din). Yang dimaksud dengan agama disini adalah agama dalam arti sempit (ibadah mahdhah) yaitu hubungan manusia dngan Allah SWT, termasuk didalamnya aturan tentang syahadat, sholat, zakat, puasa, haji, dan aturan lainnya yang meliputi hubungan manusia dengan Allah dan larangan yang meninggalkannya
2. Memelihara diri (hifdz al-Nafs) termasuk didalam bagian kedua ini, larangan membunuh diri sendiri dan membunuh orang lain, larangan menghina dan sebagainya, dan kewajiban menjaga diri.
3. Menjaga kerukunan dan kehormatan (hifdz al-nas/irdl). Seperti aturan-aturan tentang pernikahan, larangan perzinahan dan lain-lain.<sup>75</sup>
4. Memelihara harta (hifdz al-mal) termasuk bagian ini, kewajiban kasb al-halal, larangan mencuri dan menghasab harta orang.
5. Memelihara akal (hifdz al-aql) termasuk didalamnya larangan meminum minuman keras dan kewajiban menuntut ilmu<sup>76</sup>

#### **D. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperlukan berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni yang datang dari diri sendiri siswa da faktor yang berasal dari luar diri siswa.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Djazuli. Ilmu fiqh (media group, jakarta: 2006)hlm, 27

<sup>76</sup> Djazuli. *Ibid.* 28

<sup>77</sup> Syaiful Bahri Djamah, prestasi belajar dan kompetensi guru(surabaya: usaha Nasional, 1994),22

Banyak faktor yang mendapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar, salah satunya karena guru, keberhasilan dan kegagalan suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Bersamaan dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin majudan juga mendorong guru untuk mengadakan upaya pembaharuan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkan hasil teknologi.

Dalam pembelajaran juga, tentunya guru mempunyai metode-metode pengajaran yang dilangsungkan untuk memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Disamping itu guru harus pandai dalam penggunaan media audio visual yang tepat dengan kebutuhan siswa agar tercapai dengan tujuan pembelajaran.

Sejumlah tentang manfaat alat bantu audio visual telah dilakukan. Hasil dari penelitian akhirnya membuktikan bahwa alat bantu audio visual tidak diragukan lagi dapat membantu dalam pengajaran apabila dipilih secara cermat dan digunakan dengan sebaik mungkin.

Perhatian yang semakin luas dalam penggunaan alat-alat audio visual telah mendorong bagi diadakannya banyak penyelidikan ilmiah mengenai tempat dan nilai alat-alat audio visual tersebut dalam pendidikan. .

penyelidikan itu telah membuktikan bahwa audio visual jelas mempunyai nilai yang berharga. penyelidikan itu telah membuktikan bahwa audio visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan.<sup>78</sup>

Media audio dapat mempermudah penyampaian pemahaman dan memudahkan dalam menerima suatu pelajaran.

- a. Media audio-visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- b. Alat-alat media audio-visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- c. Alat-alat audio-visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio-visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.
- d. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Syaiful Bahri Djamah, *ibid.* 24

<sup>79</sup> Amir Hamzah, *op.cit.*, hlm.17-18

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian.<sup>1</sup> Menurut Arikunto penelitian kuantitatif adalah “sesuai dengan namanya yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari data tersebut.”<sup>2</sup> pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian survey, penelitian survey adalah penelitian yang menyajikan populasi yang besar maupun yang kecil dengan menyeleksi dan mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi, interelasi, relative dari variabel-variabel sosiologi dan psikologi.<sup>3</sup> Selain itu sugiono mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur data pokok menurut tingkan eksplanasinya penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif. Dimana penelitian asosiatif adalah

---

<sup>1</sup> Alma Buchari. *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian*. 2009. (Alfabeta: Bandung )hlm. 65

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. (Rineka Cipta: Jakarta, 2002), hlm. 10

<sup>3</sup> Kalinger. Fred N. *Asas-asas penelitian Humanioral*. 2000. FE UGM: Yogyakarta. Hlm. 660

penelitian yang mencari pengaruh antara variabel dengan variabel yang lainnya.<sup>4</sup>

Penelitian yang akan dilakukan ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, variabel yang akan diteliti meliputi variabel bebas (X) Penggunaan media audio visual dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang.

**TABEL 3.1**  
**Variabel Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>		<b>Indikator</b>	<b>No soal</b>	<b>Instrum ent</b>
<b>1. Media audio visual (Teori menurut Hamalik 1989)</b>	video	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Audio visual</li> <li>✓ Mememanfaatkan penggunaan video dalam pembelajaran</li> </ul>	1, 14, 15, 16, 17,18,19, 20  2,3	Angket
	LCD	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melaksakan pembelajaran dengan menggunakan LCD</li> <li>✓ Menjelaskan materi dengan memanfaatkan LCD</li> </ul>	4, 5,6	
	Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melaksakan pembelajaran dengan menggunakan Komputer</li> <li>✓ Menjelaskan materi dengan memanfaatkan televisi</li> </ul>	7,9	
	televisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melaksakan pembelajaran dengan menggunakan Komputer</li> <li>✓ Menjelaskan materi dengan memanfaatkan Televisi</li> </ul>	12, 13	

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Administratif*. 2007. Bandung. CV. Alfabeta, hlm. 11

	Film bersuara	✓ Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan film bersuara Menjelaskan materi dengan memanfaatkan film bersuara	10, 11	
2. Prestasi belajar	✓ Kognitif ✓ Psikomotor ✓ afektif	✓ nilai ulangan harian ✓ nilai tugas ✓ praktek		Dokumentasi

## B. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah yakni MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. Pemilihan lokasi, Yakni penelitian ini memang difokuskan di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang sebagai objek penelitian

## C. Data dan sumber data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data yang Dimanfaatkan penelitian ini adalah:

1. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data Kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer dalam penelitian Ini adalah guru yang menggunakan media audio visual, dan Siswa. Data ini diperoleh dengan cara peneliti langsung Melakukan interview dengan guru yang menggunakan Media Audio Visual, sedangkan untuk data yang diperoleh Dari siswa-siswi peneliti menggunakan angket

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta.2006), hlm: 129

2. Sumber sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari sumber primer, yang mana dari sumber dari data skunder ini diharapkan peneliti memperoleh data tambahan yang berupa dokumen tertulis, baik itu berupa jurnal, catatan lapangan, arsip administrasi, foto kegiatan murid, data statistik, majalah, buku dan lainnya. Berupa tulisan seperti sejarah MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga menghasilkan data yang valid.

#### **D. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.<sup>6</sup> Populasi juga merupakan sekelompok individu tertentu yang memiliki satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat perhatian penelitian.<sup>7</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. Populasi ini diperlukan untuk memperoleh berbagai informasi tentang Pengaruh penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang tahun ajaran 2011-2012 yang berjumlah 72 responden yang terdiri dari 3 kelas, Untuk Kelas 2A berjumlah 21 siswa, Kelas 2B berjumlah 25 siswa dan kelas 2C berjumlah 26.

---

<sup>6</sup> Suharsini Arikunto, Op.cit, hlm. 108

<sup>7</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 324

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, karena populasinya berjumlah 72 subyek dan diambil seluruhnya, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

## E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan untuk menangkap data (instrumen) adalah non tes, yakni berupa angket atau butir kuesioner. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam data angket di kembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel. Pertanyaan di ukur dengan menggunakan *skala likert*, yaitu “skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat, persepsi, seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”<sup>11</sup> jawaban dari item instrumen tersebut memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Yang berupa kata-kata:

---

<sup>8</sup> Arikunto, *op. cit.*, hlm: 117

<sup>9</sup> Arikunto, *op.cit.* hlm. 120

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 107

<sup>11</sup> Wahidmurni. *Cara mudah menulis proposal dan laporan penelitian lapangan*. Universitas negeri malang. 2008. Malang, hlm.39



selalu, sering, jarang, tidak pernah, kadang-kadang. Dalam hal ini responden di minta untuk menjawab atau memilih jawaban yang ada yang berupa ceklist.

Metode ini bertujuan untuk menegetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. adapun variasi jenis instrumen penelitian ini yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Metode angket pada instrumen penelitian ini difokuskan pada permasalahan penggunaan media audio visual. Sedangkan prestasi belajar diukur melalui nilai semester ganji siswa kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang.

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Pada penelitian ini, penulis mengguakan beberapa metode dalam memperoleh data, diantaranya:

##### **1. Angket**

Metode angket yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menghubungkan atau mengajukan daftar pernyataan kepada responden yang teliti.<sup>12</sup> Angket juga merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>13</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan *skala likert*, *skala likert* merupakan pertanyaan

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Op.cit, hlm. 136

<sup>13</sup> Suharsini Arikunto, op.cit, hlm. 128

yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidak setujuan responden. Responden diminta memberi pertanyaan atau jawabannya dengan mengisi kuesioner yang disediakan dan memilih salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian angket.

Tujuan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan guna mendapat validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mencari data tentang pendapat siswa tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dimaksud tertentu. Menurut Hadi, ” metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian”. Salah satu aspek wawancara terpenting ialah sifatnya yang luwes atau hubungan baik dengan orang yang diwawancarai dapat memberikan suasana kerjasama.<sup>14</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang itu.<sup>15</sup> Metode ini oleh peneliti digunakan untuk memperoleh data-data tidak tertulis yang belum didapatkan dari angket tentang penggunaan media audio Visual Dalam Pembelajaran Mata

---

<sup>14</sup> Arif Furchan, *pengantar penelitian dan pendidikan*,(surabaya: usaha nasional 1992) hlm 248

<sup>15</sup> Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* edisi Revisi III (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 109

Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. Dalam hal ini penulis mewawancarai 2 guru yang mengajar mata pelajaran fiqih kelas VIII

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data benda-benda tertulis yang berupa buku, majalah, dokumentasi peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>16</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumentasi yang ada seperti: sejarah MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, visi, misi, dan nilai yang dikembangkan MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, sarana dan prasarana MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, data guru dan pegawai serta siswa MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, serta nilai UAS semester ganjil siswa kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang dan lain sebagainya.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Data Penelitian

#### a. Reliabilitas

Suatu Instrumen yang efektif adalah memenuhi syarat Validitas dan Reliabilitas. Seperti yang diungkapkan Azwar bahwa "pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel".<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Suharsini Arikunto, op.cit, hlm. 135

<sup>17</sup> Saifudin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes Prestasi Belajar*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002, halaman 180

Sedangkan rumus dalam pengujian reliabilitas penelitian adalah menggunakan teknik alpha dengan rumus sebagai berikut<sup>18</sup>

**TABEL 3.2**  
**Reliabelitas Alpha**

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

R11 = Reliabelitas instrument  
 K = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_h^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma_1^2$  = Varians total

Adapun penghitungan reliabilitas menggunakan komputer dengan program SPSS 15 for windows.

#### b. Validitas

Azwar mengatakan bahwa: "Validitas berasal dari Validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah".<sup>19</sup>

Validitas diukur dengan korelasi product moment dengan cara mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, op.cit, hlm 183

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, Op.Cit., hlm173

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, op.cit, 275

**TABEL 3.3**  
**Korelasi Product Moment Pearson**

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N       = Banyak subyek  
X       = Angka pada variable pertama  
Y       = Angka pada variable kedua  
Rxy     = Nilai korelasi product moment

Untuk mengetahui sejauh mana kevalidan suatu quisioner dapat dilakukan dengan menginterpretasikan quisioner korelasi, di bawah ini adalah tabel interpretasi nilai r.<sup>21</sup>

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Adapun penghitungan validitas menggunakan komputer dengan program SPSS for windows.

## 2. Analisa Data

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, op.cit, hlm 276

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul semua maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Data yang diperoleh dari hasil lembar penilaian siswa di asrama dan hasil nilai raport yang meliputi beberapa rumpun mata pelajaran dituangkan dalam bentuk statistik.

Data yang diperoleh dari hasil penilaian penggunaan media audio visual dan interview dituangkan dalam bentuk statistik, namun menggunakan teknik deskriptif, korelasi *product moment* dan Regresi Linier Sederhana

#### 1. Teknik analisis deskriptif

Teknik analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan. <sup>22</sup>analisis deskriptif ini bertujuan untuk menjawab dan mendeskripsikan kondisi kedua variabel yaitu penggunaan media audio visual dan prestasi belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut maka deskripsi yang dimaksud meliputi: distribusi frekuensi yang terdiri dari (1) skor rata-rata mean, skor minimum dan maksimum (2) standar deviasi dan masing-masing variabel.

#### 2. Analisis Korelasi *Product Moment*

---

<sup>22</sup> Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen penelitian (edisi revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm 262

Teknik korelasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut.<sup>23</sup>

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *product moment* adalah :

**TABEL 3.4**  
**Korelasi Product Moment Pearson**

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Banyak subyek  
 X = Angka pada variable pertama  
 Y = Angka pada variable kedua  
 Rxy = Nilai korelasi product moment

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana, yaitu regresi variabel X (penggunaan media audio visual) ke variabel Y (prestasi). Rumus regresi linier sederhana adalah:<sup>24</sup>

**TABEL 3.5**  
**Regresi Linier Sederhana**

$$Y = a + bx$$

<sup>23</sup> *Op.cit.*, hlm 141

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 295

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang di prediksi.

a = harga Y bila X = (Harga kontan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan kepada independen .

x = subyek independent yang mempunyai nilai tertentu

X = Penggunaan media audio visual

Y = Prestasi Belajar siswa



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Profil MTs NU Bunut Wetan**

**1. Sejarah MTs NU Bunut Wetan**

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' (MTs NU) Pakis didirikan pada tahun 1967 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Menengah (MIM) yang diprakarsai oleh para ulama' dan para guru MINU Bunut Wetan (sekarang MI Al Hidayat) dengan ciri khas keislaman ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Tujuan dari pendirian MIM adalah agar sebagian besar alumnus MINU Bunut Wetan yang tidak dapat melanjutkan pendidikan dikarenakan kurangnya biaya dapat melanjutkan pendidikannya. Dua tahun kemudian nama Madrasah Ibtidaiyah Menengah (MIM) diganti dengan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' (MTs NU).

Dalam perkembangannya mulai didirikan hingga sekarang sudah terjadi pergantian kepala madrasah 7 kali, yaitu:

**TABEL 4.1**  
**PERGANTIAN KEPALA SEKOLAH**

<b>NO</b>	<b>TAHUN AJARAN</b>	<b>NAMA</b>
1	1967 s.d 1969	Abdul Halim
2	1969 s.d 1971	Najmuddin Asy'ari
3	1971 s.d 1976	Drs. Yunus
4	1976 s.d 1984	M. Syaiful Islam
5	1984 s.d 2003	H. Lukman Hakim

6	2003 s.d 2005	Ahmad Fatoni, S.Pd
7	2005 s.d sekarang	Najmah, M.Pd

Sumber: Dokumen MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang

Selama 43 tahun, sejak tahun 1967 hingga tahun 2010 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada siang hari karena ruang belajar digunakan secara bergantian dengan MI Al Hidayat. Alhamdulillah, sejak 1 Juli 2010 MTsS NU Pakis bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari karena sudah memiliki gedung dari dana block grant untuk pembangunan sarana prasarana yang merupakan salah satu komponen dalam program MEDP – ADB Loan INO-SF 2294 Tahun 2009 hingga 2012.

Dalam perkembangan hingga saat ini MTs NU Pakis mengalami perkembangan yang sangat baik, yaitu peningkatan jumlah siswa, prestasi akademik (3 tahun berturut-turut tingkat kelulusan siswa 100% dan lulusannya diterima di berbagai sekolah/ madrasah lanjutan unggulan di wilayah Malang Raya), dan prestasi non akademik khususnya kepramukaan yang sudah memperoleh prestasi tingkat Kecamatan, Kabupaten, dan Propinsi Jawa Timur; Perisai Diri meraih prestasi tingkat Malang Raya; lomba pidato Bahasa Arab meraih juara tingkat Kabupaten; lomba pidato Bahasa Indonesia meraih juara tingkat Propinsi dan menjadi wakil dalam

KEMNAS 2011 di Jakarta; serta grup drum band Kyai Madu MTs NU Pakis yang aktif tampil di beberapa Kecamatan di Kabupaten Malang.<sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi MTs NU Bunut Wetan

### 1. Visi

Terwujudnya Madrasah yang Islami, Profesional, Unggul, Terpercaya, dan Berwawasan Lingkungan

Indikator keberhasilan pencapaian visi :

- 1) **Islam** : Semua warga madrasah berperilaku sesuai dengan syariat agama islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- 2) **Profesional** : Semua pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah menjalankan tugas dan kewajiban secara profesional.
- 3) **Unggul** : Berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik.
- 4) **Terpercaya** : Pelayanan yang berkualitas di bidang akademik dan nonakademik.
- 5) **Berwawasan Lingkungan** : Semua warga madrasah berperilaku peduli lingkungan.

### 2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran islami yang mengedepankan keteladanan akhlak mulia, dan ketakwaan kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

---

<sup>1</sup> Dokumen MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang

- b. Meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengembangkan kompetensi peserta didik.
- c. Mengedepankan prestasi siswa di bidang akademik maupun nonakademik.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di bidang akademik dan nonakademik
- e. Meningkatkan perilaku peduli lingkungan dengan menciptakan lingkungan madrasah yang hijau (*green*), bersih (*clean*), dan sehat (*hygienics*).

### **3. Tujuan**

- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan dapat menjadi panutan masyarakat.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki rata-rata NUN di atas standar nasional.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di madrasah/sekolah unggulan.
- 4) Meluluskan siswa 100 % setiap tahun.
- 5) Memiliki kegiatan nonakademik yang mampu berprestasi tingkat Jawa Timur.
- 6) Memiliki lingkungan madrasah yang hijau, bersih, dan sehat.

### **4. Keadaan Siswa**

Berdasarkan penelitian data yang diperoleh tentang jumlah siswa Mts NU Bunut Wetan Pakis Malang, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**TABEL 4.2**  
**Jumlah Siswa MTs. NU Bunut Wetan Pakis Malang**  
**Tahun Ajaran 2006-2012**

No	Kelas	Jumlah Siswa											
		2006/2007		2007/2008		2008/2009		2009/2010		2010/2011		2011/2012	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	VII	30	36	36	50	35	37	55	43	48	36	40	35
2	VIII	27	20	26	37	40	46	32	37	46	46	40	32
3	IX	25	42	25	18	22	37	38	46	28	35	45	45
JUMLAH		82	98	87	106	97	120	125	126	122	117	125	112

Sumber: Dokumen MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang

### 5. Keadaan Guru

Peranan guru sebagai pembimbing siswa sangat berperan penting dalam mendidik dan membimbing siswa. Karena sudah layaknya guru memiliki potensi lebih tinggi daripada siswanya dalam segala hal.

Dalam proses belajar mengajar di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang tidak lepas dari para tenaga edukatif dan tenaga administratif. Jumlah guru yang ada di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang sebanyak 23 yang terdiri dari laki-laki 14 orang, perempuan 8 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai data personil guru di Mts NU Bunut Wetan Pakis Malang dapat dilihat sebagai berikut: (1) Sarjana (S1) : 13 orang, (2) Sarjana (S2): 1 Orang,(3) masih menepuh S1 : 7 orang, (3) MA: 2 orang,. Sedangkan status yang dimiliki guru adalah sebagai berikut (1) Pegawai

negeri (PN): 4 orang, (2) Guru tetap (GT): 7 orang, (3) Guru tidak tetap (GTT): 6 orang, (4) Pegawai tidak tetap (PTT): 6 orang.<sup>2</sup>

## 6 . Fasilitas Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Apalagi suatu lembaga madrasah khususnya MTs. NU Bunut Wetan Pakis Malang, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Untuk lebih jelasnya penulis sajikan lebih rinci dalam tabel di bawah ini:

**TABEL 4.4**  
**Sarana Dan Prasarana**  
**MTs. NU Bunut Wetan Pakis Malang**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Laboratorium IPA	1
7	Ruang Laboratorium Komputer	1
8	Ruang Laboratorium Agama	1
9	Ruang Unit Kesehatan Madrasah	1
10	Ruang Bimbingan & Konseling	1
11	Ruang Kesiswaan	1
12	Toilet	5
13	Gudang	2
14	Parkir 1	1
15	Mading	1

Sumber: Dokumen MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang

<sup>2</sup> Dokumen MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang

## **B. Deskripsi Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti sebelum melakukan penelitian, peneliti mengantarkan surat izin penelitian dari Fakultas ke Sekolah yaitu tanggal 23 November 2012. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah MTs Nu Bunut Wetan Pakis Malang, maka pada tanggal 30 November 2012 peneliti langsung memulai penelitian melalui penyebaran angket di kelas VIII. Penyebaran angket dilakukan pada waktu pelajaran Fiqih dengan bertempat di Mushola.

Penyebaran angket dimulai pada hari Selasa, tanggal 4 Desember 2012, di kelas VIII A dengan jumlah siswa 21 orang. Dilanjutkan pada hari Jumat, tanggal 5 Desember 2012 jam ke 3 dan 4 di kelas VIII B dengan jumlah siswa muslim 25 orang dan jam ke 7 dan 8 di kelas VIII C dengan jumlah siswa 26 orang

Wawancara dilakukan pada tanggal 6 Desember 2012 pada hari Kamis pada jam 10.00 WIB di ruang guru dengan bapak Ahmad Jupri selaku guru mata pelajaran fiqih kelas VIII A, Pada jam 13.00 WIB dilanjutkan wawancara dengan Bapak Abdur Rahman. S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqih kelas VIII B Dan kelas VIII C .

Pada tanggal 28 – 29 Desember 2012, peneliti mengumpulkan data yang masih diperlukan untuk melengkapi data yang kurang. Adapun Observasi dilakukan dari mulai tanggal 23 november- 30 desember 2018.

Hasil dokumentasi tersebut merupakan sebagai data skunder (data pelengkap). Kemudian peneliti meminta surat keterangan selesai penelitian.

## 2. Deskripsi Data

### 1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari kelas yakni A, B dan C. Dan juga guru sebagai pelengkap. Peneliti mengambil responden dari kelas VIII,

Penelitian ini mengambil responden sebanyak 72 siswa kelas VIII. Dikarnnakan responden kurang dari 100 maka semua siswa dijadikan responden Pengambilan responden. Pengambilan responden untuk wawancara berbeda jumlahnya dengan responden yang dimintai untuk mengisi kuesioner, responden dalam penelitian ini mengisi kuesioner sebanyak 72 siswa serta wawancara kepada 2 guru Fiqih sebagai pelengkap.

#### a) Jenis Kelamin Responden

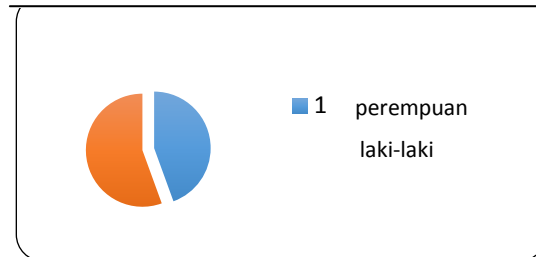
karakteristik responden apabila dilihat dari jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**TABEL 4. 5**  
**Karakteristik Responden**

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentasi
1	Laki-laki	40	56%
2	Perempuan	32	44%
	Total	72	100%



**GAMBAR 4. 5**  
**Gambar pie cart jenis kelamin**



**Sumber : data primer yang diolah**

Dari gambar pie cart tersebut dapat dilihat dari jumlah responden bahwa jumlah responden memiliki jenis kelamin laki-laki berjumlah 40 siswa berarti 56% dari jumlah responden sedangkan jenis kelamin perempuan 32 dengan prosentase sebanyak 44% sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar dari pada perempuan.

## 2. Gambaran Penggunaan Media Audio Visual

Pada penelitian ini, penggunaan media audio visual terdiri dari beberapa indikator keragaman jenis media audio visual yang digunakan pada pembelajaran fiqih. Dari indikator tersebut dibuat 20 pertanyaan dengan skor 1-5 dari setiap pertanyaan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian.

Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasil dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(100-20)+1}{5} = \frac{81}{5} = 16,2 = 16$$

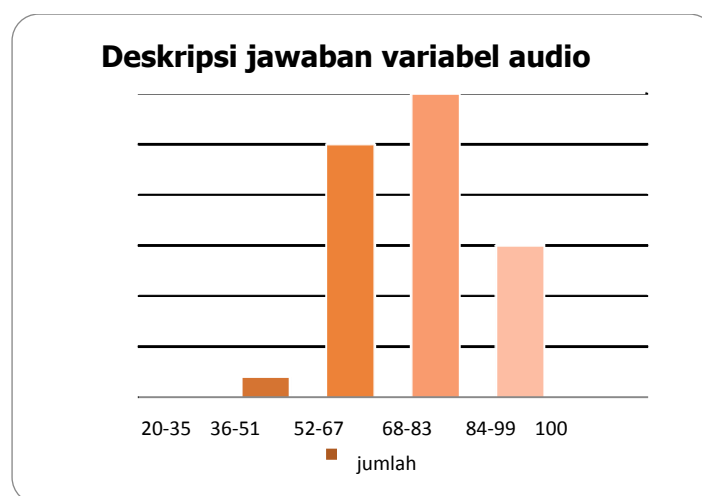
Data tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang tahun 2011/2012 yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 72 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 89 dan total skor terendah adalah 50. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut .

**TABEL 4.6**

**Distribusi frekuensi penggunaan media audio visual**

No	Interval skor	Frekuensi	
		F	%
1	20 - 35	0	0%
2	36 - 51	2	3%
3	52 - 67	25	35%
4	68 - 83	30	41%
5	84 - 99	15	21%
6	100 $\geq$	0	0%

**Gambar 4.6 Diagram Frekuensi media audio visual**



**Sumber : data primer yang diolah**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas diketahui bahwa penggunaan media audio visual yang termasuk

- a. kategori sangat baik dengan skor  $100 \geq$  sebesar 0 siswa atau 0%
- b. kategori baik dari jumlah skor 84-99 sebesar 15 siswa atau 21%
- c. kategori sedang dari jumlah skor 68-83 sebesar 30 siswa atau 41%
- d. kategori sangat sedang dari jumlah skor 52-67 sebesar 25 siswa atau 35%
- e. kategori kurang dari jumlah skor 36 -51 sebesar 2 siswa atau 3%
- f. kategori sangat kurang dari jumlah skor 20-35 sebesar 0% atau tidak ada

dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa penggunaan media audio visual di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang dapat dikatakan sedang.

### **C. Media Audio Visual Apa Saja Yang Digunakan Oleh Guru Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang**

#### **1. Deskripsi Data**

Dalam suatu pembelajaran, seperti pembelajaran fiqih, seorang guru harus berkreaitif untuk menerangkan masalah fiqih yaitu dengan menggunakan media. Peran media sangat penting bagi siswa terutama adanya media audio visual, karena menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih sangat mudah mendukung siswa untuk lebih giat belajar

dan dapat mempermudah mempelajari pelajaran, membangkitkan semangat siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran.

Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. Peneliti melakukan wawancara dengan Guru fiqih kelas VIII A

Bapak Ahmad Jupri sebagai berikut:

Penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran fiqih sangat perlu sekali, karena dapat membantu mempermudah dalam menyampaikan materi. Ada beberapa jenis media audio visual yang digunakan sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran fiqih. Dalam penggunaan media audio visual tentu saja disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan dan juga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Misalnya untuk materi fiqih tentang sholat media audio visual yang digunakan seperti memutar video tentang tatacara sholat. Dengan menggunakan jenis media seperti itu dapat menarik perhatian siswa.<sup>3</sup>

Abdul Rahman, S. Ag selaku guru Fiqih kelas VIII B dan C

Menyatakan sebagai berikut:

Adanya media audio visual sangat penting sekali dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih, siswa sebisa mungkin untuk dituntut untuk melakukan simulasi atau praktek. Oleh karna itu kehadiran media audio visual sangat diperlukan sekali. Ada beberapa jenis media yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih, hal itu disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Selama ini media audio visual yang sering digunakan adalah CD Player, Televisi video, LCD, Komputer. usaha ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami materi yang sudah dibahas karena mereka sudah terlibat langsung dari pada hanya mendengarkan ceramah.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ahmad Jupri. Guru fiqih kelas VIII A MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, tanggal 6 Desember 2012. Jam 10.00 WIB

<sup>4</sup> Wawancara dengan Abdul Rahman, S. Ag. Guru fiqih Kelas VIII B & C MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, tanggal 6 Desember 2012. Jam 13.00 WIB

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, Jenis media aydio visual yang digunakan untuk materi fiqih antara lain adalah (CD Player), Video, Televisi, LCD, Komputer.

## 2. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Pengujian instrumen penelitian ini dari segi validitas harus dilakukan karena untuk membuktikan kuesioner yang telah ada valid, dan jika valid maka akan lolos untuk pengujian berikutnya. Kuesioner ini terisi oleh 72 responden, hasil kuesioner ini dikatakan valid dimana nilai probabilitas untuk korelasi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien keandalannya (*Crombach Alpha*) lebih besar dari 0,5 untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

### 1. Uji coba validitas penggunaan media audio visual

**TABEL 4.7**

**Hasil Uji Coba Validitas Penggunaan Media Audio Visual**

No soal	r hitung	r tabel	keterangan	Alpha	Ket
1	,463	0,361	Valid	0, 927	Reliabel
2	-,342		Tidak Valid		Reliabel
3	,885		Valid		Reliabel
4	-,107		Tidak Valid		Reliabel
5	,885		Valid		Reliabel
6	,079		Tidak Valid		Reliabel
7	,885		Valid		Reliabel
8	,563		Valid		Reliabel
9	,394		Valid		Reliabel
10	,885		Valid		Reliabel

11	,463		Valid		Reliabel
12	,394		Valid		Reliabel
13	,885		Valid		Reliabel
14	,885		Valid		Reliabel
15	,394		Valid		Reliabel
16	,885		Valid		Reliabel
17	,885		valid		Reliabel
18	, 394		Valid		Reliabel
19	,885		Valid		Reliabel
20	,885		valid		Reliabel
21	,394		Valid		Reliabel
22	-,107		Tidak Valid		Reliabel
23	,885		Valid		Reliabel
24	-,107		Tidak		Reliabel
25	,463		Valid		Reliabel

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan semua item pernyataan untuk variabel Penggunaan media audio visual (X), uji coba validitas dan reabilitas , pada soal butir nomor 2  $r$  hitung  $< r$  tabel  $-,324 < 0,361$  , soal 4  $-,107 < 0,361$ , soal nomor 6  $0,079 < 0,361$ , soal nomor 22  $-,107 < 0,361$  dan nomor soal 24  $-,107 < 0,361$ . Maka soal pada nomor 2, 4, 6, 22, dan 24 tidak valid karena  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel. Sedangkan soal butir yang lainnya valid karena sesuai dengan kriteria  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel. Untuk reabilitas pada cornbach Alpha lebih besar dari 0,6 yaitu 0, 927 maka semua butir soal reliabel pada variabel X

Untuk Reliabilitas pada *Cornbach Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,861 maka semua butir soal reliabel pada X

## 2. uji validitas dan reliabilitas penggunaan media audio visual

**TABEL 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas**

No soal	r hitung	r tabel	keterangan	Alpha	keterangan
1	,860	0,235	Valid	0,906	Reliabel
2	,816		Valid		Reliabel
3	,244		Valid		Reliabel
4	,263		Valid		Reliabel
5	,456		Valid		Reliabel
6	,860		Valid		Reliabel
7	,318		Valid		Reliabel
8	,531		Valid		Reliabel
9	,378		Valid		Reliabel
10	,450		Valid		Reliabel
11	,328		Valid		Reliabel
12	,765		Valid		Reliabel
13	,860		Valid		Reliabel
14	,236		Valid		Reliabel
15	,386		Valid		Reliabel
16	,860		Valid		Reliabel
17	,324		Valid		Reliabel
18	,860		Valid		Reliabel
19	,403		Valid		Reliabel
20	,450		Valid		Reliabel

**D. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang**

Data tentang prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dari rata-rata nilai ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian praktik mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang berdasarkan nilai KKM (Standar Kelulusan Minimal) yang

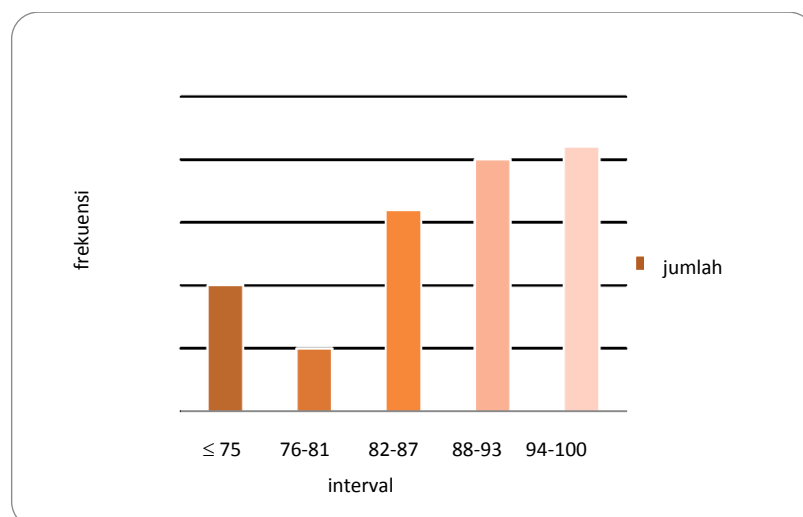
telah ditentukan oleh sekolah MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, untuk mata pelajaran fiqih.

Data tentang prestasi belajar mata pelajaran fiqih semester ganjil siswa kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang, tahun ajaran 2011/2012 yang berhasil diperoleh dari sebanyak 72 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 98 dan total terendah adalah 75. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar**

No	Skor Interval	F	%	Keterangan
1	$\leq 75$	10	14%	Kurang
2	76-81	5	7%	Cukup
3	82-87	16	22%	Sedang
4	88-93	20	28%	Baik
5	94-100	21	29%	Sangat Baik

**Gambar 4. 9 Diagram prestasi belajar**





Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa prestasi belajar

- a. Kategori sangat baik skor 94-100 sebesar 21 siswa atau 29 %
- b. Kategori baik dari jumlah skor 88-93 sebesar 20 siswa atau 28 %
- c. Kategori sedang jumlah skor 82-87 sebesar 16 siswa atau 22%
- d. Kategori cukup dari jumlah skor 76- 81 sebesar 5 siswa atau 7%
- e. Kategori kurang dari jumlah skor  $\leq 75$  sebesar 10 siswa atau 14%

Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa tingkat prestasi belajar siswa di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang dapat dikatakan baik.

## **E. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang**

### **1. Hasil Analisis Product Moment**

Pengujian instrument penelitian dari segi tingkat hubungan dengan alat analisis product moment dari 72 responden dan diperoleh hasil bahwa antara variabel penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar siswa sangat dekat (ada pengaruh signifikan) yaitu sebesar 0,701 untuk lebih jelasnya biasa dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.10**  
**Correlations Penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,701(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	72	72
Y	Pearson Correlation	,701(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	72	72

Dari tabel atas dengan menggunakan rumus korelasi product moment adalah sebesar 0,701 dengan  $n = 72$ . Kita dapat mengetahui apakah hasil tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak ialah dengan cara apabila  $r_{tabel} > r_{hitung}$  dan begitu juga sebaliknya. Dengan hasil diketahui  $r_{hitung}$  0,701 sedangkan  $r_{tabel}$  0,000 dalam taraf signifikan 5%. Berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar, jadi hipotesisnya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Setelah itu menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai  $r$  interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel Interpretasi Nilai  $r$**

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah(tidak berkorelasi)

Jika dikaitkan dari tabel diatas diketahui bahwa nilai dari  $r$  hitung 0,701 dan tabel interpretasi nilai antara 0,600 sampai 0,800 dikategorikan kuat, jadi dari hasil tersebut penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar mempunyai pengaruh yang kuat.

## 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui antara satu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel

bebas yang digunakan adalah penggunaan media audio visual(X), Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat, oleh sebab itu dilakukan satu kali uji regresi .

**TABEL 4. 11**  
**Ringkasan hasil uji regresi sederhana X ke Y**

Variabel		B	t hitung	Sig-t	Keterangan
Bebas	Terikat				
Penggunaan media audio visual (X)	Prestasi belajar siswa (Y)	0, 701	8,224	0,000	Ha diterima
Tingkat signifikansi : 0,05					
Konstanta : 51,885					
R Square : 0,701					
F hitung : 67, 627					
Sig F : 0,000					

Sumber: data primer yang dilolah

Dari ringkasan hasil analisis Regresi Linier Sederhana pada variabel penggunaan media audio visual (X) Dengan prestasi belajar siswa (Y) dapat dibuang persamaan  $Y = 51,885 + 0,701X$ . konstanta sebesar 51,885 menunjukkan jika tidak ada perubahan variabel penggunaan media audio visual (X) Maka prestasi belajar siswa (Y) sebesar 51,885 sedangkan koefisien variabel penggunaan media audio visual (X) Sebesar 0,701 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan variabel penggunaan media audio visual (X) Sebesar satu satuan maka variabel prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,701

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan yang menyertai t hitung = 8,224 adalah sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa Sig <0,05 berarti

koefisien regresi signifikan. Artinya penggunaan media audio visual secara signifikan pada taraf kepercayaan 82%.

R square sebesar 0,701 menunjukkan bahwa 70,1% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Media Audio Visual Yang Digunakan Oleh Guru Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang**

Media audio visual cara menghasilkan menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis audi dan visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film. Jadi, pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengarannya serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

Media audio visual merupakan alat bantu yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang

sebagaimana hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti . pada pembelajaran mata pelajaran fiqih banyak melakukan simulasi atau praktek maka jenis media audio visual yang sering digunakan di antaranya adalah CD Player, komputer, televisi, video, LCD. Penggunaan jenis media seperti ini akan melibatkan siswa langsung, sehingga pemahaman yang diterima oleh siswa juga utuh dan kongkrit. Dengan penggunaan macam-macam media audio visual yang tepat akan dapat mempermudah penyampaian pemahaman dan memudahkan dalam menerima suatu pelajaran.

Berberapa jenis media audio visual yang digunakan di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. sesuai dengan macam-macam media audio visual.

## **B. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts NU Bunut Wetan Pakis Malang**

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang sangat potensial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang tentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tersendiri pada manusia, semakin terasa penting untuk dipermasalahkan, karena mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

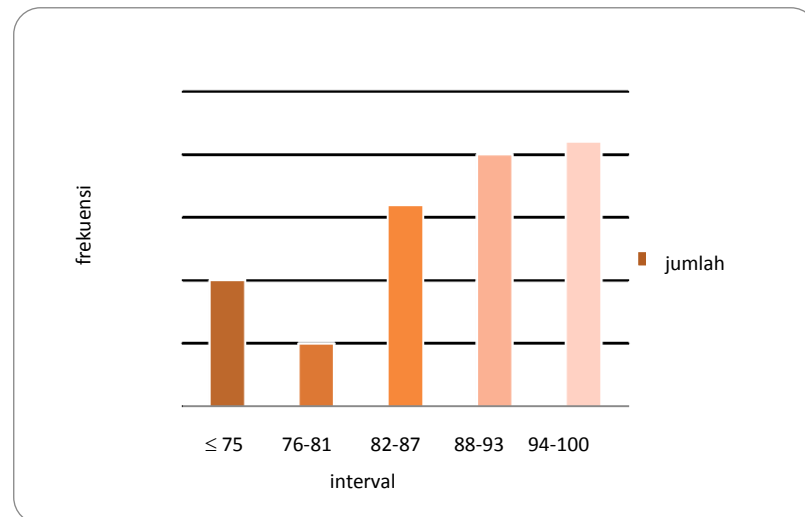
Prestasi belajar merupakan hasil yang diperlukan berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar.

sebagaimana hasil dari dokumentasi yang yang dipaparkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang merupakan data tentang prestasi belajar siswa dalam kategori baik .

melihat hasil dari dokumentasi dijelaskan bahwa jumlah siswa yang mempunyai nilai 88-93 sebesar 20 orang dan kategori dari 88-93 dikatakan baik.

Dalam penelitian ini diukur rata-rata nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. semester ganjil siswa kelas VIII Tahun ajaran

2011/2012 yang berhasil sebanyak 72 siswa dari nilai tersebut dapat diketahui skor terendah adalah 75 dan skor tertinggi 98.



Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa prestasi belajar

- Kategori sangat baik skor 94-100 sebesar 21 siswa atau 29 %
- Kategori baik dari jumlah skor 88-93 sebesar 20 siswa atau 28 %
- Kategori sedang jumlah skor 82-87 sebesar 16 siswa atau 22%
- Kategori cukup dari jumlah skor 76- 81 sebesar 5 siswa atau 7%
- Kategori kurang dari jumlah skor  $\leq 75$  sebesar 10 siswa atau 14%

Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa tingkat prestasi belajar siswa di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang dapat dikatakan baik.

### **C. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih MTs Nu Bunut Wetan Pakis Malang**

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui untuk variabel tentang penggunaan media audio visual (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) Diperoleh Signifikansi 0,000 yang menyeraikan corelasi sebesar 701 pada

konstanta 5%. Karena signifikansi yang menyertai lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual akan menyebabkan perubahan pada prestasi belajar siswa dengan baik. Jadi semakin meningkat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa. Hasil di atas sesuai dengan teori yang dijadikan dasar penelitian ini yang akan menyatakan bahwa fungsi dan manfaat alat bantu media audio visual dalam pengajaran antara lain. Hal tersebut sejalan dengan dikemukakan oleh Adi W. Gunawan yang menyatakan bahwa dalam rangka mencapai keberhasilan belajar siswa, maka perlu rangkaian yang saling terkait dengan kesinambungan, yaitu bagaimana cara seorang guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat menangkap materi dengan baik pula. Apabila cara penyampaian materi guru dibarengi dengan penggunaan media audio visual secara optimal serta penggunaan variasi metode secara tepat maka akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa.<sup>1</sup>

perhatian yang semakin luas dalam penggunaan alat-alat audio-visual telah mendorong bagi diadakan banyak penyelidikan ilmiah mengenai tempat dan nilai alat-alat audio-visual tersebut dalam pendidikan". Penyelidikan itu telah membuktikan, bahwa alat-alat audio-visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan, antara lain:

---

<sup>1</sup> Adi W Gunawan, *Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 153



- a. Media audio-visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- b. Alat-alat media audio-visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- c. Alat-alat audio-visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio-visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.
- d. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami.<sup>2</sup>

Sejumlah penelitian tentang manfaat alat bantu audio-visual telah dilakukan. Hasil penelitian akhirnya membuktikan bahwa alat bantu audiovisual tidak diragukan lagi dapat membantu dalam pengajaran apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik. Ada beberapa manfaat alat bantu audio-visual dalam pengajaran, antara lain:

1. Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar.
2. Mendorong minat.
3. Meningkatkan pengertian yang lebih baik.
4. Melengkapi sumber belajar yang lain.

---

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *op.cit*, hlm.17-18

5. Menambah variasi metode mengajar.
6. Meningkatkan keingintahuan intelektual.
7. Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya disertai dengan analisis data maka dalam penelitian pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih MTs NU bunut Wetan Pakis Malang Diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pembelajaran mata pelajaran fiqih banyak melakukan simulasi atau praktek maka jenis media audio visual yang sering digunakan di antaranya adalah CD Player, komputer, televisi, video, LCD. Penggunaan jenis media seperti ini akan melibatkan siswa belajar langsung, sehingga pemahaman yang diterima oleh siswa juga utuh dan kongkrit. Dengan ketepatan penggunaan macam-macam media audio visual akan mempermudah penyampaian pemahaman dan memudahkan dalam menerima suatu pelajaran.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang merupakan data tentang prestasi belajar siswa tinggi. dalam penelitian ini diukur rata-rata nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang. semester ganjil siswa kelas VIII Tahun ajaran 2011/2012 yang berhasil sebanyak 72 siswa dari nilai tersebut dapat diketahui skor terendah adalah 75 dan skor tertinggi 98.

3. Bahwa sesuai hasil perhitungan nilai interpretasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson Bahwa Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang adalah sebesar 0,701 atau 70 %

## **B. Saran**

1. Harus ada pelatihan bagi guru-guru yang belum bisa menggunakan teknologi, sehingga menjadikan guru yang berkualitas, khususnya guru fiqih. Agar dapat menggunakan alat peraga atau media pengajaran secara bijaksana guru hendaknya, antara lain.
  - a. Memahami dengan baik fungsi media dari media audio visual
  - b. Dapat mempergunakan alat pelajaran secara tepat dan efisien, dapat memilih dan mengembangkan alat pelajaran sesuai dengan tujuan pengajaran dan hasil belajar yang diharapkan
  - c. Dapat memelihara dan mengelola alat pelajaran dengan baik
  - d. Dapat menimbang sendiri baik buruknya penggunaan alat pelajaran untuk suatu kegiatan belajar tertentu.
  - e. Dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai media pendidikan.
2. Bagi orang tua, ikut bertanggung jawab dengan prestasi belajar anaknya, memberi dukungan dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan anak.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti tentang faktor-faktor yang lain dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu ahmadi.1992. psikologi umum. Jakarta: Rineka Cipta
- Anitah, sri. 2009. *Media pembelajaran*. Surakarta: yuma pustaka
- Arifin, Zainal. 1991 *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik dan Prosedur*. Bandung : Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasa-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asnawir Dan Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azwar , Saifudin. 2002. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Danim, Sudarwan.1995. *Media Komunuksi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fathurrahman, Pupuh Dan Sutikno, Sobry. 2009. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Furchan, Arif. 1992. *pengantar penelitian dan pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Statistik II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,

- Muhibbin Syah. 1999. *Psikologi Belajar*. Logos
- Muhibbin syah. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekat Baru*. Bandung: Rosda Karya
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhibbin syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- N.K, Roestiyah. 1982. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- S, Nasution.1982. *Metode research penelitian ilmiah*. Bandung: Jemmars
- Sadjana, nana dan rivai, ahmad.1989. *Teknologi pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Shiddieqy, Hasbi Ash. 1975. *Pengantar hukum islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Slameto. 1995 *.Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono dan Wibowo, Eri. 2004. *Statistika Untuk Pemelitian dan Aplikasinya SPSS 10.0 For Windows*. Bandung: Alfa Beta
- Surachmad, Winarno. 1986. *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode Tehnik*. Bandung: Tarsito.
- Suwarna, dkk. 2005. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wancana
- Thanthowi, Ahmad. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Thoha, Chabib. 1991. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Toriquddin, Moh. 2011. *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*. Vo.12, N.1 ISSN 1858-4349
- Usman , Basyarudin. 2002 *Media Pembelajaran* . Jakarta: Ciputat Press
- Walgito, Bimo. 1988. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Zuhri, saifudin. 2011. *Ushul fiqih akal sebagai sumber islam*. Yogyakarta: pustaka pelajar.

## LAMPIRAN I

### ANGKET PENELITIAN

Jawablah pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini untuk mengetahui penggunaan media audio visual dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda rasakan saat ini.

Keterangan alternatif jawaban;

1 = Tidak Pernah      3 = Kadang      5 = Selalu

2 = Jarang      4 = Sering

No	Soal Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Guru Anda Menggunakan Audio Visual Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih					
2.	Guru anda mengajar dengan menggunakan media audio visual dengan banyak variasi					
3	Guru Anda Menggunakan Video Dalam Pembelajaran					
4	Guru anda menyuruh menganalisis dari pembelajaran dengan media video					
5	Guru Anda Menerangkan Pelajaran Dengan Video					
6	Guru Anda menyuruh mendiskusikan materi yang diajarkan dengan video					
7	Guru anda menyuruh memperagakan ulang materi yang dipraktikan dalam video					
8	Guru anda menggunakan LCD dalam pembelajaran					
9	Guru anda menyuruh siswa meresum ulang materi yang diajarkan dalam LCD					
10	Guru anda menyuruh menjelaskan materi yang disampaikan pembelajaran dengan menggunakan LCD					
11	Guru anda menggunakan komputer dalam pembelajaran					
12	Guru meminta anda menganalisis materi yang telah disampaikan dengan menggunakan komputer					
13	Guru anda menggunakan film dalam pembelajaran					
14	Guru anda menyuruh mendiskusikan materi yang					

	diajarkan					
15	Guru anda menggunakan televisi Dalam Pembelajaran					
16	Guru Anda Menerangkan Pelajaran Dengan televisi					
17	Guru anda meningkatkan pemahaman siswa melalui penggunaan media audio visual yang menarik Guru anda meningkatkan pemahaman siswa melalui					
18	Guru mempermudah siswa mencerna materi pelajaran dengan penggunaan media audio visual yang sesuai					
19	Guru meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui penggunaan media audio visual secara ringkas dan mudah dipahami					
20	Guru anda meningkatkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran melalui penggunaan media audio visual secara ringkas dan mudah dipahami					
21	Guru anda membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama dalam menggunakan media audio visual					
22	Guru anda membuat informasi anda lebih luas dengan menggunakan media audio visual					
23	Guru anda mengembangkan pengertian yang lebih baik dengan menggunakan media audio visual					
24	Guru anda pasif dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual					
25	Guru anda membuat motivasi belajar dirumah dengan menggunakan media audio visual					



## LAMPIRAN II

### ANGKET PENELITIAN

Jawablah pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini untuk mengetahui penggunaan media audio visual dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda rasakan saat ini.

Keterangan alternatif jawaban;

1 = Tidak Pernah      3 = Kadang                      5 = Selalu

2 = Jarang                      4 = Sering

No	Soal Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Guru Anda Menggunakan Audio Visual Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih					
2	Guru Anda Menggunakan Video Dalam Pembelajaran					
3	Guru Anda Menerangkan Pelajaran Dengan Video					
4	Guru anda menyuruh memperagakan ulang materi yang dipraktikan dalam video					
5	Guru anda menggunakan LCD dalam pembelajaran					
6	Guru anda menyuruh siswa meresum ulang materi yang diajarkan dalam LCD					
7	Guru anda menyuruh menjelaskan materi yang disampaikan pembelajaran dengan menggunakan LCD					
8	Guru anda menggunakan komputer dalam pembelajaran					
9	Guru meminta anda menganalisis materi yang telah disampaikan dengan menggunakan komputer					
10	Guru anda menggunakan film dalam pembelajaran					
11	Guru anda menyuruh mendiskusikan materi yang diajarkan					
12	Guru anda menggunakan televisi Dalam Pembelajaran					
13	Guru Anda Menerangkan Pelajaran Dengan televisi					

14	Guru anda meningkatkan pemahaman siswa melalui penggunaan media audio visual yang menarik					
15	Guru mempermudah siswa mencerna materi pelajaran dengan penggunaan media audio visual yang sesuai					
16	Guru meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui penggunaan media audio visual secara ringkas dan mudah dipahami					
17	Guru anda meningkatkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran melalui penggunaan media audio visual secara ringkas dan mudah dipahami					
18	Guru anda membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama dalam menggunakan media audio visual					
19	Guru anda membuat informasi anda lebih luas dengan menggunakan media audio visual					
20	Guru anda mengembangkan pengertian yang lebih baik dengan menggunakan media audio visual					

### IAMPIRAN III

#### HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded( a)	0	,0
	Total	30	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	25

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	93,9000	137,679	,463	,926
X2	94,9333	149,995	-,342	,934
X3	94,5667	127,082	,885	,919
X4	94,6333	146,930	-,107	,934
X5	94,5667	127,082	,885	,919
X6	94,3000	143,597	,079	,931
X7	94,5667	127,082	,885	,919
X8	93,9000	137,679	,463	,926
X9	94,2333	138,254	,394	,927
X10	94,5667	127,082	,885	,919
X11	94,5667	127,082	,885	,919
X12	94,2333	138,254	,394	,927
X13	94,5667	127,082	,885	,919
X14	94,5667	127,082	,885	,919
X15	94,2333	138,254	,394	,927
X16	94,5667	127,082	,885	,919
X17	94,5667	127,082	,885	,919
X18	94,2333	138,254	,394	,927
X19	94,5667	127,082	,885	,919
X20	94,5667	127,082	,885	,919
X21	94,2333	138,254	,394	,927
X22	94,6333	146,930	-,107	,934
X23	94,5667	127,082	,885	,919
X24	94,6333	146,930	-,107	,934
X25	93,9000	137,679	,463	,926

## LAMPIRAN IV

### HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	72	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	20

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	71,9444	98,701	,860	,892
X2	72,0417	99,618	,816	,894
X3	71,4444	112,194	,244	,908
X4	71,5000	111,465	,263	,908
X5	71,5972	107,681	,456	,903
X6	71,9444	98,701	,860	,892
X7	72,0139	109,310	,318	,907
X8	72,0278	105,267	,531	,902
X9	71,9861	107,901	,378	,906
X10	71,6389	107,896	,450	,904
X11	71,6389	110,121	,328	,906
X12	71,9306	100,009	,765	,895
X13	71,9444	98,701	,860	,892
X14	71,6944	111,398	,236	,909
X15	71,6806	109,432	,386	,905
X16	71,9444	98,701	,860	,892
X17	71,5833	110,444	,324	,906
X18	71,9444	98,701	,860	,892
X19	71,6806	109,150	,403	,905
X20	71,6389	107,896	,450	,904

## LAMPIRAN V

### HASIL NILAI ANGKET UJI COBA

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5
4	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
5	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
5	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	5
4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5
4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	5	4
5	3	2	5	2	4	2	5	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	5	2	5	5
4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
5	3	3	3	3	4	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5
5	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5
5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5

5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5
5	4	3	5	3	4	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	5
5	3	5	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5
3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	3
3	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4
4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5

## LAMPIRAN VI

### HASIL NILAI ANGKET

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	61
3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	2	5	4	4	3	4	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	88
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	69
3	4	5	5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	63
5	5	3	5	3	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	81
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	69
4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	2	4	4	4	3	4	3	3	75
5	5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	83
3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	2	4	4	4	3	4	3	3	75
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	73
4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	82
5	5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	4	3	80
4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	77
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	68
3	5	4	3	5	5	3	5	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	72
4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	88

4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	76
5	5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	4	3	80
3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	2	4	4	3	3	4	3	3	74
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	65
4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	82
4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	66
3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	2	5	4	4	3	4	3	3	76
2	2	5	5	5	2	3	2	3	5	4	2	2	3	5	3	4	2	3	5	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	58
3	5	4	3	5	5	3	5	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	70
5	5	3	4	4	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	85
3	3	4	5	5	3	2	3	2	5	4	3	3	4	5	3	4	3	3	5	65
4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	5	4	3	4	3	5	70
2	2	4	5	3	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	3	77
4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5	76
3	3	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	87
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	3	4	67
4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	3	5	65
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	85
4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	62
3	3	5	5	4	3	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	78
4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	85



5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	86
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	84
2	2	4	5	4	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	80
2	2	5	4	4	2	5	2	5	5	4	2	2	5	5	2	4	2	4	5	71
3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	89
4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	87
2	2	3	5	4	2	5	2	5	4	3	2	2	3	4	2	3	2	5	4	73
3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	3	3	4	5	3	5	3	4	5	66
4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	82
2	2	5	4	4	2	3	2	3	3	5	2	2	5	3	2	5	2	4	3	83
2	2	5	5	5	2	3	2	3	5	3	2	2	3	5	2	4	2	4	5	57
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	4	85
4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	66
5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	56
4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	57
3	3	5	5	3	3	2	3	2	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	66
2	2	4	3	5	2	3	2	3	5	3	2	2	3	5	2	3	2	4	5	62
3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	5	4	3	5	3	4	4	75
5	5	4	3	4	5	2	5	2	3	3	5	5	5	3	5	3	5	4	3	68
4	4	5	4	5	4	1	4	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	5	3	2	3	2	4	3	50
3	3	5	3	5	3	2	3	2	5	4	3	3	4	5	3	4	3	5	5	72
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	5	3	68
5	5	4	5	3	5	2	5	2	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	65
4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	80
2	2	4	3	5	2	3	2	3	4	5	2	2	3	4	2	4	2	4	4	62

## LAMPIRAN VII

### HASIL UJI CORELASI

#### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,701(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	72	72
Y	Pearson Correlation	,701(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	72	72

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN VIII

### HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	87,8472	7,46194	72
X	72,3889	10,52904	72

#### Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1,000	,701
	X	,701	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000
	X	,000	.
N	Y	72	72
	X	72	72

#### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Y

#### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	df1	df2	
1	,701(a)	,491	,484	5,35956	,491	67,627	1	70	,000	2,266

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y

#### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1942,581	1	1942,581	67,627	,000(a)
	Residual	2010,738	70	28,725		
	Total	3953,319	71			

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		Std. Error
		B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial	Part	B	
1	(Constant)	51,885	4,418		11,743	,000			
	X	,497	,060	,701	8,224	,000	,701	,701	,701

a Dependent Variable: Y

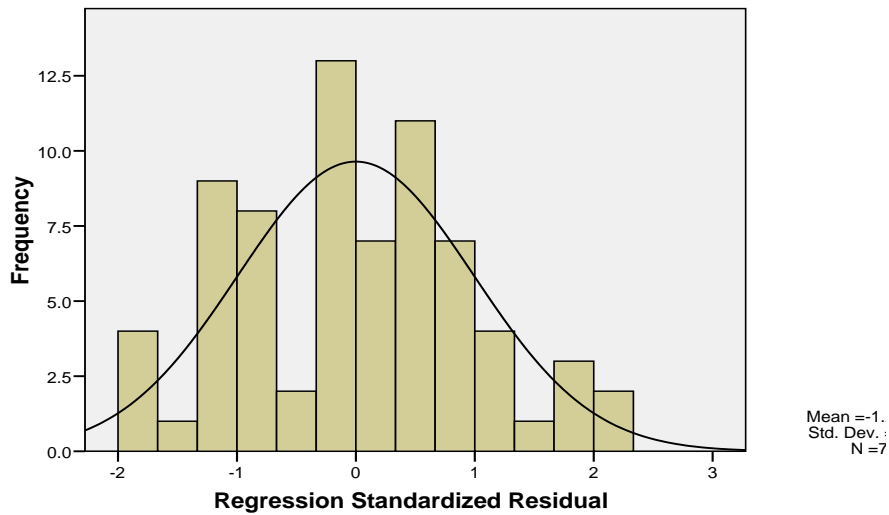
**Residuals Statistics(a)**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76,7247	96,0994	87,8472	5,23071	72
Residual	-10,66687	12,33313	,00000	5,32168	72
Std. Predicted Value	-2,126	1,578	,000	1,000	72
Std. Residual	-1,990	2,301	,000	,993	72

a Dependent Variable: Y

**Histogram**

**Dependent Variable: Y**



## LAMPIRAN IX

### GURU MTS NU BUNUT WETAN PAKIS MALANG

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Kepala Madrasah	Najmah, M.Pd	P	Sedang menempuh S3
2	Wakil Kepala Madrasah I (Kurikulum)	Samsul Ma'arif, S.Pd	L	S1- PKn
3	Wakil Kepala Madrasah II (Kesiswaan)	Nasa'i	L	Sedang menempuh S1

No	Nama Guru	Jenis Kelamin		Pendidikan Terakhir
		L	P	
2	Samsul Ma'arif, S.Pd	√		S1 - PKn
3	Nasa'i	√		Sedang menempuh S1 Pend. Bhs. Indonesia
4	Mufid Burhansyah, S.Pd	√		S1 - Pend. Ekonomi
5	Nur Hayin	√		MA
6	M. Saiful Islam	√		MA
7	Muntoyah, S.Pd		√	S1 - PKn
8	Djaenuddin, BA	√		DII - PAI
9	Sri Suyatmi, S.Pd		√	S1 – Pend. Biologi
10	Windiani, S.Pd		√	S1 – Pend. Bhs. Inggris
11	Abdul Rohman, S.Ag	√		S1 – PAI
12	Zainul, S.Pd	√		S1 – Penjaskes
13	Fina Fadlillah, S.PdI		√	S1 – PAI
14	Achmad Mubarak	√		Sedang menempuh S1 Pend. Bhs. Indonesia
15	Abdur Rohman Wahid, S.Si	√		S1 - Matematika

No	Nama Guru	Jenis Kelamin		Pendidikan Terakhir
		L	P	
16	Tri Agung Yoga Prasajo	√		Sedang menempuh S1 Pend. Matematika
17	Titin Kholisna, S.Psi		√	S1 – Psikologi
18	Abdul Rokhim	√		Sedang menempuh S1 Pend. Bhs. Inggris
19	Diah Fitri Swesti, S.Pd		√	S1 – Pend. Geografi
20	Audzu Waiyin, SP	√		S1 – Pertanian
21	Fatchul Solichah		√	Sedang menempuh S1 PKn
22	Ahmad Jupri	√		Sedang menempuh S1 PAI di Univ. Islam Malang

**LAMPIRAN X**

**Daftar Nilai UAS Semester Ganjil Siswa Kelas VIII A  
MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang  
Tahun Pelajaran 2011/2012**

<b>N O</b>	<b>N A M A</b>	<b>N I L A I</b>
1	Achmad Dani Saputra	78
2	Ahmad Kamaludi Zain	95
3	Ainun Nikmatu Zakiyah	88
4	Aji Santoso	87
5	Arif Agus Septio Pambudi	90
6	Arriyanti Handayani	78
7	Ayu Andika	89
8	Bawon Aidatul Rohmah	90
9	Chaimim Abdilah	75
10	Dafid Muchbadillah	93
11	Erviana Wulandari	75
12	Febby Krediana	93
13	Febri Prasetian	85
14	Ginangar Wisnu	87
15	Haris Sadewo	89
16	Ilham Novianto	98
17	Indah Triadiani	90
18	Karimatul Ardiani	89
19	Linda Pratiwa	80
20	Lusifah	88
21	M.Alfin Islam	95

Sumber: Dokumen MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang

**Daftar Nilai UAS Semester Ganjil Siswa Kelas VIII B  
MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang  
Tahun Pelajaran 2011/2012**

<b>N O</b>	<b>N A M A</b>	<b>N I L A I</b>
1	Akhmad Zaini	98
2	Asmaul Khusna	85
3	Abidatun Khusna	98
4	Badiatul Nafisa	86
5	Devi Rosita Maghfiroh	98
6	Eko Wahyudi	95
7	Fina Kristiawati	75
8	Firman Hadi Saputra	95
9	Ika Isrotul Mufidah	75
10	Intan Yustiana	88
11	Isbsdul Anam	75
12	Lukman Andika	88

13	M. Syarifuddin	90
14	Maulaudinna Zahroh	78
15	Miasih	85
16	Miftahul Jannah	85
17	Moch. Aminudin	85
18	Moch Firman Syahrul	88
19	Muhammad Saleh	98
20	Muhammad Rizi Setiawan	87
21	Mochammad Teguh	75
22	M. Najmul Syarif	95
23	M. Nuruddin	90
24	M.Zainuri	85
25	Nanda Sukma Ayu	97

Sumber: Dokumen MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang

**Daftar Nilai UAS Semester Ganjil Siswa Kelas VIII C  
MTs NU Bunut Wetan Pakis Malang  
Tahun Pelajaran 2011/2012**

<b>N O</b>	<b>N A M A</b>	<b>N I L A I</b>
1	Ainur Rahmah	95
2	Aldi Putra Purnama	90
3	Aminatul Mafula	85
4	Asfi Hami W.R	97
5	Bangkit Anggia Sukma	95
6	Dian Candra	88
7	Dyan Dina Fardiana	87
8	Ifa Dlotul Ummah	98
9	Isma Ninin Nur Auliya	75
10	Choirunnas	89
11	Lina Erika Maisaroh	75
12	Lusi Dwi Ratna Ningtias	85
13	M. Adji Rizaldi	75
14	M. Afat Dul Anam	82
15	M. Ainurrifiq	98
16	Maritha Candra Saputri	85
17	M. Abdul Qodir	98
18	M. Zuhri Priyanto	88
19	M. Bahrul Ulum	85
20	Mustholahul Akhbar	86
21	Rana Rizki Harwinto	80
22	Rani Novita Sari	85
23	Reni Dian Nur Septianin	80
24	Rian Wahyudi	75
25	Rizqi Adi Saputra	90
26	Sandi Kurniawan	98



## LAMPIRAN XI

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Pertanyaan

1. Apakah pembelajaran fiqih disini menggunakan media audio visual?
2. Materi apa yang menggunakan media audio visual?
3. Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung proses pembelajaran fiqih?
4. Media audio visual dalam pembelajaran fiqih berupa apa saja?

#### Jawaban

1. Ya, biasanya saya menggunakan media audio visual sebagai media pendukung dari pembelajaran fiqih. Agar siswa itu dapat memahami memahami secara langsung, juga dapat membantu mempermudah dalam menyampaikan materi,
2. Dalam penggunaan media audio visual tentu saja disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan dan juga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, Misalnya untuk materi fiqih tentang sholat media audio visual yang digunakan seperti memutar video tentang tatacara sholat, untuk materi puasa biasanya saya memutar film bersuara tentang ajaran berpuasa.
3. Sarana dan prasana di MTs ini menurut saya sudah mendukung untuk pembelajaran fiqih, MTs ini sudah menyediakan LCD, speaker dan alat penunjang audio visual lainnya.
4. Ada beberapa jenis media audio visual yang digunakan sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran fiqih. Selama ini media audio visual yang sering digunakan adalah CD Player, Televisi video, LCD, Komputer. usaha ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami materi yang sudah dibahas.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**MTs NAHDLATUL ULAMA**

STATUS TERAKREDITASI B

NPSN : 20517992

NSM : 121235070092

Bunut Wetan 986 Pakis – Malang 65154 ☎ ( 0341 ) 795733

Website: [www.mtsnupakis.sch.id](http://www.mtsnupakis.sch.id) – Email: [mts\\_nupakis@yahoo.co.id](mailto:mts_nupakis@yahoo.co.id)

Tanggal : 30 Desember 2012  
Nomor : 0121/ 27.58/ MTs NU /XII/ 2012  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Pemberitahuan

Kepada Yth.  
Dekan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
di Tempat

*Assalamu'alaikun Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat Nomor Un. 3.1/TL.001/1779/2012 dari Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tentang penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Nuril Qoyumah  
NIM : 09110130  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI  
Semester/Th. Ak : Ganjil / 2012-2013

Maka kami mengizinkan mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk mengadakan penelitian di MTs NU Pakis.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikun Wr. Wb.*



**BIODATA MAHASISWA**

**NAMA : NURIL QOYUMAH**  
**NIM : 09110130**  
**TTL : 11 DESEMBER 1990**  
**FAK/JUR : TARBIYAH/PAI**  
**ALAMAT : PURWODADI-PASURUAN**



**Malang, 17 April 2013**

**Mahasiswa**

**Nuril Qoyumah**